



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

PEDOMAN PENGUKURAN PEMBUDAYAAN KECEMARAAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
TAHUN 2021



PEDOMAN PENGUKURAN PEMBUDAYAAN KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA

Tim Penyusun:

1. Ilsa Nurul Oktaviani, S.Hum
2. R. Rahmat Romadon, S.Hum., M.Hum
3. Hartoyo Darmawan, S.Sos., MM.
4. Yaya Ofia Mabruri, S.Hum
5. Sadariyah Ariningrum, S.Hum
6. Josan Kusuma, S.Hum
7. Agus Djoko Suroso, SE

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

2022



SAMBUKAN



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca di tahun 2021. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota dalam mengukur Indikator Kinerja Kunci (IKK) urusan Perpustakaan sesuai dengan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca yang disusun oleh Perpustakaan Nasional ini diharapkan dapat menjadi panduan dasar sehingga Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dapat menghitung Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat secara mandiri dan dilaporkan secara berjenjang dan berkala kepada Perpustakaan Nasional.

Pengukuran pembudayaan kegemaran membaca masyarakat ini akan menjadi sistem nasional yang bukan hanya untuk menjawab Indikator Kinerja Kunci Urusan Perpustakaan saja, tetapi sebagai dasar penyusunan program pembudayaan kegemaran membaca masyarakat, strategi pengembangan perpustakaan, dan dasar penyusunan arah kebijakan perpustakaan. Selain itu, nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan potret fenomena kegemaran membaca masyarakat Indonesia. Perpustakaan Nasional sebagai lembaga pembina semua jenis perpustakaan menjadikan nilai tersebut dasar pemetaan terkait kondisi kegemaran membaca masyarakat yang nantinya akan berpengaruh dengan berbagai kebijakan dan program nasional yang akan dilakukan oleh Perpustakaan Nasional. Oleh karena itu, semoga pedoman ini dapat memandu pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dalam menentukan nilai tingkat kegemaran membaca yang dapat dipertanggungjawabkan.



Akhir kata, terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang akan menjadi bagian dari sistem nasional pengukurang pembudayaan kegemaran membaca masyarakat ini, khususnya pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota.

Jakarta, Desember 2021
Kepala Perpustakaan Nasional RI



Muhammad Syarif Bando



KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkenan-Nya Pusat Analisis Perpustakaan dan Pengembangan Budaya Baca telah menyusun pedoman Tingkat Gemar Membaca yang bertujuan sebagai acuan dan/atau panduan bersama oleh Perpustakaan Nasional RI, Dinas Perpustakaan Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) dan/juga pihak lain dalam rangka membangun sistem data terpadu untuk mengukur tingkat kegemaran membaca masyarakat, baik nasional maupun daerah secara komprehensif dan tepat.

Kuatnya keterkaitan antara budaya gemar membaca masyarakat dan tujuan UUD 1945, pembudayaan kegemaran membaca masyarakat haruslah memiliki dampak yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah baik pusat maupun daerah dan masyarakat perlu bersama-sama melakukan kegiatan kolaboratif, sinergis, dinamis, dan konstruktif untuk mewujudkan budaya kegemaran membaca masyarakat. Kondisi ini seperti yang ditegaskan dalam salah satu amanat Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 49 bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca.

Penyusunan pedoman Tingkat Gemar Membaca (TGM) ini, tidak hanya dalam rangka mencapai tujuan Undang-Undang Dasar 1945, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Peningkatan Kegemaran Membaca Masyarakat juga menjadi salah satu agenda prioritas nasional. Hal tersebut didukung dan tertuang dalam program strategis nasional sejak tahun 2020, serta disebutkan dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan menyatakan bahwa Indikator Kinerja Kunci urusan

Pemerintahan bidang Perpustakaan dimana *outcome* yang harus dicapai adalah *Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat* (TGM). Dari *outcome* tersebut, diharapkan pemerintah daerah mampu mengimplementasikan kegiatan yang mendukung *outcome* serta melakukan monitoring peningkatan perkembangan perpustakaan yang mempunyai impact (dampak) bagi masyarakat dimana perpustakaan maupun penyedia bahan bacaan lainnya dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung dalam penyusunan pedoman ini Akhirnya kami berharap semoga pedoman TGM ini dapat memberikan manfaat untuk evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan dimasa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Kepala Pusat Analisis Perpustakaan
dan Pengembangan Budaya Baca



Dr. Adin Bondar, M. Si
NIP. 19700607 199303 1 001



PEDOMAN PENGUKURAN PEMBUDAYAAN KEGEMARAN MEMBACA

Pembina : Kepala Perpustakaan Nasional RI
Pengarah : Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya
Perpustakaan
Penanggung Jawab : Kepala Pusat Analisis Perpustakaan dan
Pengembangan Budaya Baca
Penasehat : Nelwati Sikumbang, M.Si
Editor : Alfa Husna, SS., MP.

Penyusun : 1. Ilsa Nurul Oktaviani, S.Hum
2. R. Rahmat Romadon, S.Hum., M.Hum
3. Hartoyo Darmawan, S.Sos., MM.
4. Yaya Ofia Mabururi, S.Hum.
5. Sadariyah Ariningrum, S.Hum
6. Josan Kusuma, S.Hum
7. Agus Djoko Suroso, SE

Narasumber : 1. Drs. H. Bambang Supriyo Utomo, M.Lib
2. Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc.
3. Taufik Asmiyanto, M.Si
4. Dr. Tjahjo Suprayogo, M.Si.
5. Vidya Andalita, SPi., MM
6. Dr. Setyono

Desain & Ilustrasi : 1. Ilsa Nurul Oktaviani, S.Hum
2. Yaya Ofia Mabururi, S.Hum.
3. Sadariyah Ariningrum, S.Hum

Perpustakaan Nasional RI. Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pedoman pengukuran pembudayaan kegemaran membaca / Ilsa Nurul Oktaviani

...[et al.]; editor, Alfa Husna. -- Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2021.

vii, 91 hlm. : illus.; 21 cm.

Bibliografi: hlm. 100

ISBN 978-623-200-343-9

1. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat - Buku pegangan, pedoman,
dsb.

I. Perpustakaan Nasional

Diterbitkan oleh:

Perpustakaan Nasional RI, Cetakan Pertama, 2021

PERNYATAAN HAK CIPTA

Perpustakaan Nasional RI

Hak cipta dilindungi Undang Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit



DAFTAR ISI

SAMBUTAN	I
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	VII
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	3
C. DASAR HUKUM	4
D. PENGERTIAN UMUM	5
E. SASARAN	7
F. RUANG LINGKUP	9
KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA	11
A. KEGEMARAN MEMBACA	11
B. KEGEMARAN MEMBACA DAN BUDAYA BACA	17
C. KERANGKA KONSEPTUAL TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA	18
D. KENDALA PENINGKATAN KEGEMARAN MEMBACA DI INDONESIA	20
E. KONDISI KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA	21
F. TIMELINE NASIONAL PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA	22
PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA	24
A. TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT	24
B. GAMBARAN UMUM SISTEM NASIONAL TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA	24
C. TUJUAN PENGUKURAN TGM	25
D. TARGET PENGUKURAN TGM	26
E. METODE PENELITIAN	27
F. RUMUS TGM	28
G. TAHAPAN KEGIATAN PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT (TGM)	28
1. PERSIAPAN	28
2. PENGUMPULAN DATA	29
3. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA	31
4. PERUMUSAN HASIL DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN	33
H. MENGUKUR TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT (TGM)	34
1. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	34
2. ALUR PENGUMPULAN DATA	34
3. SAMPLING	35
I. SISTEMATIKA LAPORAN	39
PENUTUP	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 1. Dimensi TGM..... 19

Gambar 2. Timeline Nasional Pengukuran TGM 22

Gambar 3. Sistem Nasional Pengukuran TGM..... 25

Gambar 4. Persiapan Pengukuran TGM 29

Gambar 5. Pengumpulan Data Pengukuran TGM 30

Gambar 6. Pengolahan dan Analisis Data TGM..... 32

Gambar 7. Format Laporan TGM 33

Gambar 8. Alur Pengumpulan Data 34

Gambar 9. Kalkulator Slovin..... 37

Gambar 10. Contoh Sebaran Penduduk 38

Tabel 1. Dimensi TGM Berdasarkan Teori 16

Tabel 2. Skala TGM 28





PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan Pembudayaan Kegemaran Membaca sudah banyak dilakukan di berbagai daerah dalam rangka penguatan budaya gemar membaca dan literasi masyarakat Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam. Pada Pasal 48 Ayat 1, tentang Pembudayaan Kegemaran Membaca juga ditekankan kembali bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui satuan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Kegiatan pembudayaan kegemaran membaca masyarakat juga merupakan upaya dalam mewujudkan tujuan dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kuatnya keterkaitan antara budaya gemar membaca masyarakat dan tujuan UUD 1945, pembudayaan kegemaran membaca masyarakat haruslah memiliki dampak yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah baik pusat maupun daerah dan masyarakat perlu bersama-sama melakukan kegiatan kolaboratif, sinergis, dinamis, dan konstruktif untuk mewujudkan budaya kegemaran membaca masyarakat. Kondisi ini seperti yang ditegaskan dalam salah satu amanat Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 49 bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang pembudayaan kegemaran membaca. Tidak hanya dalam rangka



mencapai tujuan Undang Undang Dasar 1945, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Peningkatan Kegemaran Membaca Masyarakat juga menjadi salah satu agenda prioritas nasional.

Tekad pemerintah untuk meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat akhirnya tampak jelas tertuang dalam program strategis nasional sejak tahun 2020. Berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan menyatakan bahwa Indikator Kinerja Kunci urusan Pemerintahan bidang Perpustakaan yang salah satu *outcome* yang harus dicapai adalah *Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat* (TGM). Dengan adanya *outcome* tersebut, maka pemerintah daerah sudah waktunya harus memperhatikan dan menggarap dampak perpustakaan maupun penyedia bahan bacaan lainnya dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat. Dalam kondisi tersebut, pemerintah (pusat maupun daerah) dan berbagai komponen terkait dapat menghitung serta memberikan laporan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) secara mandiri.

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan keberhasilan program nasional ini dibutuhkan pedoman sebagai acuan yang selaras dengan kebijakan dan tujuan prioritas pembangunan nasional. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pedoman pengukuran yang akan menjadi acuan secara nasional, Perpustakaan Nasional RI telah berhasil merumuskan dan menetapkan **"Pedoman Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat"**, dengan tujuan dan harapan digunakan sebagai acuan dan/atau panduan bersama oleh Perpustakaan Nasional RI, Dinas Perpustakaan Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) dan/juga

pihak lain dalam rangka membangun sistem data terpadu untuk mengukur tingkat kegemaran membaca masyarakat, baik nasional maupun daerah secara komprehensif dan tepat. Pada tahap selanjutnya, bila kita (Indonesia) telah mampu membangun sebuah sistem pengukuran kegemaran membaca masyarakat yang semakin mantap, baku dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, Indonesia kedepan mampu menjadi pionir pencipta kondisi masyarakat mengedepankan “budaya baca” / “kegemaran membaca” / “Literasi berbasis kepubstakaan” sebagai modal dasar untuk maju dan unggul.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Tersedianya **Alat Ukur baku** Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat yang diterapkan secara universal oleh pemerintah di tingkat nasional dan daerah (provinsi dan kabupaten/kota). Alat ukur baku (standar) yang telah disepakatibersama tersebut akan memudahkan pemetaan kondisi dan perkembangan kegemaran masyarakat baik pada tingkat provinsi/kabupaten/kota maupun secara nasional.
2. Tersedianya **format baku penyajian** hasil pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat yang dapat diterapkan pemerintah pusat (nasional) dan/atau daerah (provinsi dan kabupaten/kota); Format baku akan memudahkan pembangunan sistem TGM yang lebih handal dan berhasil guna serta mempertinggi transaksi pendayagunaan data/informasi TGM.
3. **Adanya pengelolaan data dan sistem data** TGM Masyarakat Indonesia terpadu dan berkelanjutan terkait dengan nilai dan perkembangan dampak kegemaran membaca masyarakat terhadap kinerja pembangunan Indonesia yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. **Mengakselerasi dan meningkatkan kinerja** pengelola dan penyelenggara perpustakaan daerah (provinsi, kab/kota) dalam mewujudkan salah satu Indikator Kinerja Kunci (IKK) dalam penyelenggaraan pemerintah daerah (2% dari total bobot Bidang Perpustakaan (Permendagri Nomor 18 tahun 2020). Bobot TGM sebanyak 1% dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) sebanyak 1 %.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4774);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

D. PENGERTIAN UMUM

1. **Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)** adalah tingkat perilaku atau kebiasaan masyarakat dalam memperoleh pengetahuan dan informasi dari berbagai bentuk media yang dilakukan secara mandiri dalam jangka waktu tertentu.
2. **Kegemaran membaca** adalah kebiasaan atau perilaku yang disukai seseorang untuk mengetahui atau menambah informasi melalui membaca. (Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 76 Tahun 2018)
3. **Aspek Masyarakat (AM)** adalah jumlah penduduk pada wilayah setempat (Provinsi/Kabupaten/Kota) sesuai dengan data dari instansi/lembaga terkait (BPS, Kementerian Dalam Negeri, dan sebagainya).
4. **Perpustakaan** adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka. (UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan)
5. **Perpustakaan Nasional** adalah lembaga pemerintah non kementerian (LPNK) yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan

deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara. (UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan)

6. **Perpustakaan Umum** adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial-ekonomi. (UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan)
7. **Perpustakaan Sekolah** Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di sekolah dengan fungsi utama membantu tercapainya tujuan sekolah serta dikelola oleh sekolah yang bersangkutan. (Sulistyo-Basuki, 1994)
8. **Perpustakaan Perguruan Tinggi** perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. (SNI 7329-2009)
9. **Literasi** adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, berkomunikasi dan menghitung, menggunakan bahan cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks. Literasi melibatkan rangkaian pembelajaran yang memungkinkan individu untuk mencapai tujuan mereka, mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, serta berpartisipasi penuh dalam masyarakat luas. (UNESCO)
10. **Layanan Perpustakaan** adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan

pemustaka penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. (Rahayu, Lisda, 2014).

11. **Pemustaka** adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. (UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan)
12. **Masyarakat** adalah setiap orang, kelompok orang, atau lembaga yang berdomisili pada suatu wilayah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang perpustakaan. (Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 76 Tahun 2018)
13. **Pemerintah Pusat (Pemerintah)** adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah)
14. **Pemerintah Daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah)

E. SASARAN

1. Tersusun dan terpublikasinya Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) yang dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai acuan bersama oleh pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah di seluruh

- Indonesia dalam mengukur kondisi dan perkembangan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat baik tingkat daerah (provinsi dan kabupaten/kota) maupun dalam lingkup nasional.
2. Terwujudnya sistem data TGM Indonesia yang handal, terpadu, sistemik dan "*up to date*" dalam tataran tingkat nasional hingga masing-masing daerah (provinsi, kab/kota) sesuai lingkup otonomi yang menjadi tanggung jawabnya.



F. RUANG LINGKUP

Pedoman ini difokuskan pada terwujudnya:

1. Metode pengukuran baku dalam lingkup Pembudayaan Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat di wilayah Indonesia, baik di tingkat nasional maupun daerah.
2. Rumus atau Formula penghitungan baku dalam rangka membangun sistem data terpadu nasional dan/atau daerah tentang Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat.
3. Rintisan sistem basis data TGM terpadu baik di tingkat nasional maupun daerah (kab/kota), sehingga dapat diketahuinya kondisi sesaat dan/atau perkembangannya dalam kurun waktu (periode) tertentu: misal triwulanan, tengah tahunan (semester) atau tahunan, baik di tingkat pusat maupun masing-masing daerah.



KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA

KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA

A. KEGEMARAN MEMBACA

Pada dasarnya, mengukur minat, kegemaran, kebiasaan dan budaya membaca masyarakat bukan sesuatu yang mudah. Hal ini mengingat bahwa ternyata sangat banyak faktor yang terkait dan ikut mempengaruhi minat, kegemaran, kebiasaan dan budaya membaca. Secara konseptual teoritik pun tidak mudah menyepakati definisi dan konsep dari minat, kegemaran, kebiasaan dan budaya membaca. Seringkali diantara para pakar, penggunaan konsep minat baca (*reading interest*), kegemaran membaca (*reading attitude*), kebiasaan membaca (*reading habit*) dan budaya membaca (*reading culture*) saling dipertukarkan (*interchangeable*). Batasan-batasan suatu konsep sangat menentukan penggunaan konsep tersebut dalam penerapannya secara operasional. Adanya penggunaan dan penetapan sebuah instrumen pengukuran tertentu setidaknya adalah untuk membantu memudahkan dalam penyusunan kebijakan, rencana aksi dan strategi serta pencapaian target dan sasaran dari suatu program dan kegiatan. Oleh karena itu, instrumen pengukuran harus tetap ditingkatkan validitas, realibilitas dan transferabilitasnya serta terus dikembangkan variabel, dimensi dan indikatornya. Adanya keterbatasan-keterbatasan instrumen pengukuran harus dipahami secara proporsional.

Kegemaran membaca sebagai suatu sikap dapat dilihat dengan ketertarikan seseorang dalam kegiatan membaca dengan antusiasme dan rasa sangat senang. Kegemaran membaca seseorang dimulai dari adanya minat membaca. Minat membaca adalah suatu perhatian, kesukaan/kecenderungan hati terhadap aktivitas membaca. Minat membaca dapat ditumbuhkan dan dikembangkan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan seluruh keterampilan baik menyimak, melihat



dan berbicara dengan segenap sisi kognisi, emosional dan sosial manusia. Ketika minat membaca telah memenuhi diri seseorang sehingga sangat senang membaca maka menjadi kegemaran membaca. Kegemaran membaca adalah kegiatan membaca/berinteraksi dengan bahan bacaan yang dilakukan dengan penuh antusiasme dan rasa sangat senang.

Kebutuhan pada membaca pada umumnya masih pada tataran menggunakannya untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Kegemaran membaca mengarahkan seseorang melalui aktivitas membaca untuk memperoleh pengetahuan maupun informasi disamping pengalaman emosional yang bersifat hiburan (*entertainment*). Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan pembudayaan kegemaran membaca di masyarakat dapat dirancang dengan konsep *edutainment* agar dapat mencapai dua tujuan tersebut, yaitu edukasi dan *entertainment*.

Menurut Tarigan (2008:106), Ross (2010) terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi kegemaran membaca, yaitu:

1. Ketersediaan waktu
2. Pemilihan bahan bacaan yang baik

Hampir senada dengan pandangan di atas, Waples dan Tyler dalam Ross (2010) menyebutkan beberapa faktor yang lain seperti ketertarikan pada topik bacaan (Rudman, 1957), keterlibatan positif yang terjadi selama transaksi membaca ketika ada kecocokan yang sesuai antara pembaca dan teks, sejumlah pertimbangan yang bersinggungan, termasuk jumlah latar belakang pengetahuan yang dibutuhkan oleh pembaca untuk memahami teks, perasaan pembaca terhadap pesan dari teks, bacaan yang ringkas tapi padat dan rinci, latar yang sama dan

yang berbeda dengan yang dialami oleh pembaca, bahasa dan keindahan sastra yang digunakan (Ross, 2001, 25:5-21). Adanya interaksi antara kepentingan dan pilihan individual pembaca, ketersediaan bahan bacaan yang menjangkau pembaca baik dari penerbit, toko buku dan perpustakaan juga merupakan faktor yang berpengaruh (Karetzky, 1982). Ketersediaan bahan bacaan yang menarik dan sesuai, kesempatan literasi, dan perpustakaan layak yang mendukung budaya membaca, akses terhadap teknologi dan informasi (TI) (UNESCO Institute for Lifelong Learning, 2017:18).

Merujuk pada Miller dan McKenna (2016) terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya aktivitas literasi membaca. Keempat faktor tersebut (<https://www.ccsu.edu>, Kemendikbud, 2019) yang meliputi:

1. *Proficiency* atau kecakapan merupakan syarat awal agar seseorang dapat mengakses sumber-sumber literasi. Bebas buta aksara, misalnya, merupakan salah satu syarat kecakapan yang harus dimiliki untuk dapat membaca teks-teks tertulis.
2. Akses merupakan sumber daya pendukung di mana masyarakat dapat memanfaatkan sumber-sumber literasi, seperti perpustakaan, toko buku, dan media massa.
3. Alternatif adalah beragam pilihan perangkat teknologi informasi dan hiburan. Di sini dapat dimaknai sebagai opsi lain yang disediakan oleh perangkat elektronik dan digital dalam mengakses sumber-sumber literasi.
4. Budaya meliputi gagasan, nilai, norma, dan makna yang dibentuk oleh keluarga, komunitas, dan lingkungan yang lebih luas yang turut mempengaruhi perilaku literasi. Dalam hal ini budaya dimaknai sebagai upaya membentuk kebiasaan atau habitus literasi.

Berdasarkan UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada bab XIII pasal 48, Pembudayaan Kegemaran Membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Di ranah keluarga, dilakukan dengan penyediaan buku murah dan berkualitas oleh pemerintah pusat dan daerah, di satuan pendidikan dengan pemanfaatan perpustakaan untuk pembelajaran, dan di masyarakat dengan adanya penyediaan sarana perpustakaan di tempat umum yang mudah dijangkau. Salah satu upaya Perpustakaan Nasional RI dalam meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat, antara lain antara lain mendekatkan bahan bacaan ke masyarakat misalnya melalui POCADI, pemberian bantuan buku bagi komunitas di masyarakat, menerbitkan buku kumpulan tulisan dari masyarakat.

Kajian terkait kegemaran membaca dan budaya baca telah dilakukan juga secara internasional, salah satunya yaitu *World Reading Habit* yang dilakukan oleh Global English Editing. Kajian terakhir dilakukan di tahun 2020 dan menghasilkan beberapa analisis, yaitu:

1. Durasi membaca
2. Angka literasi masyarakat secara global
3. Kebiasaan membeli buku
4. Perkembangan industri buku
5. Preferensi genre buku
6. Pertumbuhan produksi buku
7. Angka peminat berita
8. Korelasi kegiatan membaca dengan kesehatan
9. Angka penjualan buku di website amazon
10. Durasi akses internet per hari
11. Perbandingan preferensi buku digital dengan tercetak di masa pandemic

12. Buku yang paling banyak dibaca pada masa pandemic
13. Angka *homeschoolers* saat pandemic.
14. Angka pembaca berdasarkan generasi
15. Buku yang berkaitan dengan Pandemi COVID-19
16. Angka *reading habit* setiap benua.

Jika merujuk pada kajian *world reading habits* tersebut, terdapat satu poin yang berkaitan dengan dimensi tingkat kegemaran membaca yang diukur secara nasional di Indonesia, yaitu durasi membaca. Beberapa poin yang menjadi hasil kajian *world reading habit* bisa menjadi data dukung gambaran perilaku membaca masyarakat Indonesia.

Selaras dengan hal tersebut, Abdul Razak (2004) dalam bukunya *Formula 247 Plus*, menjelaskan bahwa kuantitas membaca merupakan faktor kunci bagi keberhasilan seseorang untuk memahami isi bacaan. Seseorang yang memiliki tingkat kegemaran membaca yang baik tentunya bisa memahami isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, kuantitas membaca penting dalam pengukuran tingkat kegemaran membaca masyarakat. Dalam buku tersebut juga dijelaskan, kuantitas membaca merupakan seringnya seseorang melakukan membaca. Kuantitas membaca dapat diterjemahkan dalam satuan frekuensi, durasi, dan jumlah. Berdasarkan hal tersebut, dimensi Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dibagi menjadi 5 (lima) dimensi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Dimensi	Teori
Frekuensi Membaca	Tarigan (2008:106), Ross (2010) Abdul Razak (2004) Wagner (2002) Shen (2006)
Durasi Membaca	World Reading Habit (2020) Abdul Razak (2004) Wagner (2002) Shen (2006)
Jumlah Bahan Bacaan	Tarigan (2008:106), Ross (2010); Karetzky (1982); UNESCO Institute for Lifelong Learning (2017:18) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 World Reading Habit (2020) Abdul Razak (2004) Wagner (2002) Shen (2006)
Frekuensi Akses Internet	Miller dan McKenna (2016)
Durasi Akses Internet	World Reading Habit (2020)

Tabel 1. Dimensi TGM Berdasarkan Teori

Berdasarkan tabel di atas, pengukuran tingkat kegemaran membaca masyarakat dapat diukur melalui 5 (lima) dimensi, yaitu Frekuensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah Buku Dibaca, Frekuensi Akses Internet, dan Durasi Akses Internet.

B. KEGEMARAN MEMBACA DAN BUDAYA BACA

Kegemaran membaca tidak sama dengan budaya baca. Kegemaran membaca yang tumbuh pada masyarakat akan menciptakan suatu budaya baca pada masyarakat karena sudah menjadi kebutuhan dan gaya hidup setiap orang pada kelompok masyarakat tersebut. Kegemaran membaca ini akan meningkat menjadi kebiasaan membaca (*reading habit*) ketika dilakukan secara berulang (*repetition*). Perulangan aktivitas ataupun tindakan ini merupakan kebiasaan (*habit*). Kegemaran membaca dapat meningkat tingkatannya tatkala masyarakat yang sudah memiliki kemampuan baca secara teknis dan fungsional lebih lanjut mengembangkan kegemaran membaca hingga menulis dan menjadikannya sebagai kebutuhan dan kebiasaan hidup yang telah melampaui rata-rata. Kegemaran membaca yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat ini apabila membentuk kebiasaan yang berulang dalam rentang waktu yang sangat panjang maka akan menjadi budaya baca masyarakat (*reading culture of society*). Kegemaran masyarakat pada tahapan ini sudah merupakan kebutuhan dan gaya hidup pada setiap orang dari kelompok masyarakat tersebut. Berdasarkan hal tersebut, budaya baca didefinisikan sebagai keadaan masyarakat yang sudah menjadikan aktivitas membaca menjadi kebutuhan hidup dan gaya hidup dari satu generasi ke generasi yang berikutnya. Dalam konteks ini maka membaca menjadi aktivitas yang menyenangkan, sukarela dan tanpa paksaan. Berdasarkan hal tersebut, budaya baca didefinisikan sebagai keadaan masyarakat yang sudah menjadikan aktivitas membaca menjadi kebutuhan hidup dan gaya hidup. Budaya baca menjadi hal yang penting untuk ada pada masyarakat. Oleh karena itu, untuk menciptakan suatu budaya baca di tengah masyarakat Indonesia, perlu adanya upaya dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu



upaya yang dilakukan, yaitu dengan mengkaji nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat agar pemerintah dapat memiliki data sebagai rujukan dalam membuat rencana dan strategi program penguatan budaya baca masyarakat.

C. KERANGKA KONSEPTUAL TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA

Tingkat Kegemaran Membaca (*Reading Attitude*) adalah sikap ketertarikan seseorang pada kegiatan membaca dari berbagai media yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Dimensi dan indikator TGM dielaborasi dari konsep pengukuran kegemaran membaca sebagaimana telah dikemukakan oleh para ahli. Kegiatan membaca dianggap sebagai kebiasaan bila dilakukan berulang-ulang. Dalam istilah yang terukur (*measurable terms*), kebiasaan membaca sering dipertimbangkan dalam hal jumlah bahan yang dibaca, frekuensi membaca sebagai serta rata-rata waktu yang dihabiskan untuk membaca (Wagner, 2020). Dimensi dan indikator yang mempengaruhi kegemaran dan kebiasaan membaca antara lain yaitu peran keluarga (Partin, 2002) dengan mengajak anak-anak mereka mengunjungi perpustakaan umum, toko buku, perpustakaan komunitas, jumlah perpustakaan, dan jumlah petugas perpustakaan (Miller dan McKenna (2016), pengaruh masyarakat dengan norma dan nilai-nilai yang tersosialisasikan dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Wicks, 1995). Jenis bahan bacaan dan topik bacaan yang dipilih dan disenangi yang mendorong minat dan kegemaran membaca seseorang tanpa paksaan (Rudman, 1957). Indikator pemanfaatan internet dan berbagai platform media sosial (Ross, 2010, Miller dan McKenna, 2016)

Tingkat Kegemaran Membaca terdiri dari 5 Dimensi, yaitu:



Gambar 1. Dimensi TGM

a. FREKUENSI MEMBACA (FM)

suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seberapa frekuensi membaca di Indonesia. Frekuensi membaca merupakan **jumlah kegiatan membaca yang dilakukan per minggu**.

b. DURASI MEMBACA (DM)

Durasi membaca merupakan **jumlah waktu membaca yang dilakukan per hari**. UNESCO telah menetapkan standar membaca buku yang sebaiknya dilakukan minimal 4-6 jam perhari.

c. JUMLAH BUKU DIBACA (JB)

Jumlah buku dibaca adalah **jumlah buku yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu 3 bulan.**

Seiring dengan perkembangan aksesibilitas informasi masyarakat, maka terdapat pula variabel yang mempengaruhi perilaku membaca masyarakat saat ini yaitu akses internet. Dalam hal ini, variabel yang dikaji adalah:

a. FREKUENSI AKSES INTERNET (FAI):

Frekuensi penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu.

b. DURASI AKSES INTERNET (DAI):

Lama waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari

D. KENDALA PENINGKATAN KEGEMARAN MEMBACA DI INDONESIA

Sudah bukan lagi saatnya masyarakat Indonesia dihakimi oleh stigma rendahnya budaya baca masyarakat. Kegemaran membaca akan sulit untuk diupayakan jika akses terhadap bahan bacaan masih sulit. Dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat, akses terhadap bahan bacaan menjadi kendala tersendiri, karena kegemaran membaca sangat erat dengan kuantitas membaca seseorang. Seseorang tidak akan dapat membaca jika akses terhadap bahan bacaan saja tidak ada. Menghitung tingkat kegemaran membaca merupakan upaya di sisi hilir, yaitu meningkatkan kuantitas masyarakat dalam melakukan aktivitas membaca. Pemerintah memiliki tanggung jawab di sisi hulu dengan berbagai kebijakan dan program yang dapat mengatasi kendala akses

bahan bacaan maupun kendala lainnya yang menghambat masyarakat dalam melakukan aktivitas membaca.

E. KONDISI KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA

Merujuk pada hasil Kajian Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) Tahun 2020 yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional RI, nilai kegemaran membaca masyarakat Indonesia berada di kategori sedang dengan nilai 54.17 (dari 100) Berdasarkan hasil kajian tersebut, berikut aktivitas membaca rata-rata masyarakat Indonesia tahun 2020:

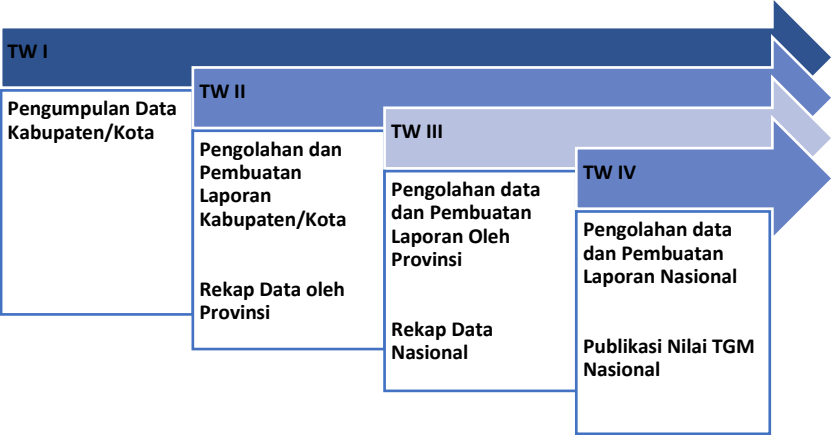
- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| 1. Frekuensi Membaca | : 4 kali per-minggu |
| 2. Durasi Membaca | : 1 jam 36 menit per-hari |
| 3. Jumlah Buku Dibaca | : 2 buku per-tiga bulan |

Masyarakat Indonesia masih memiliki ketertarikan yang hampir seimbang pada format buku tercetak dan buku digital. Topik yang paling banyak digemari oleh masyarakat Indonesia adalah tentang agama, sastra, dan seni/olahraga/hiburan. Selain itu, masyarakat Indonesia menunjukkan kecenderungan untuk melakukan aktivitas membaca di rumah atau di perpustakaan. Jika dilihat dari kajian TGM tahun 2019, nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia mengalami kenaikan, yaitu 1.91 poin.

Kajian tentang Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia menjadi dasar dalam menyampaikan rekomendasi kebijakan terkait penguatan budaya baca dan literasi kepada Perpustakaan Nasional RI. Dari hasil kajian tahun 2020, telah direkomendasikan terkait peningkatan koordinasi dan sinergi Perpustakaan Nasional RI dengan pemerintah maupun badan legislasi daerah, penyusunan SOP pembudayaan kegemaran membaca, penambahan penerima program transformasi

perpustakaan berbasis inklusi sosial, dan berbagai rekomendasi kebijakan lainnya sebagai strategi dalam meningkatkan budaya baca masyarakat.

F. TIMELINE NASIONAL PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA



Gambar 2. Timeline Nasional Pengukuran TGM

Keterangan:

TW = Triwulan





PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA



PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA

A. TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT

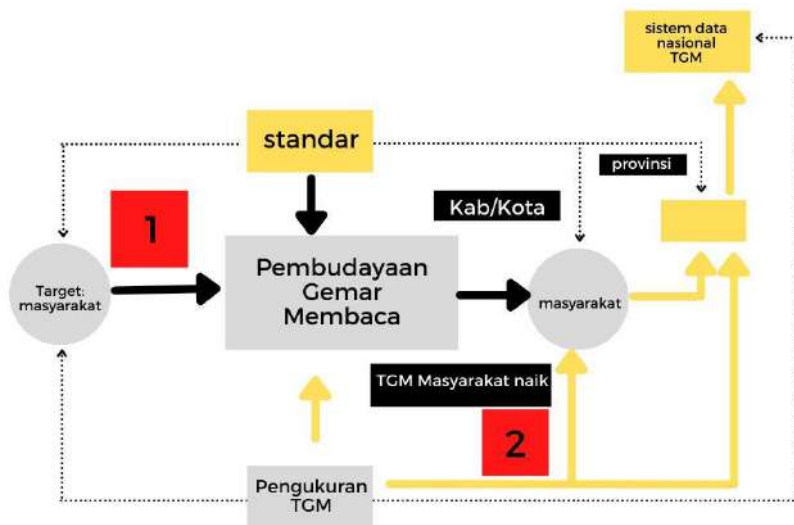
Tingkat kegemaran membaca masyarakat (TGM) merupakan nilai yang menunjukkan tingkatan kegemaran membaca masyarakat. Tingkat kegemaran membaca masyarakat dapat diukur dengan menggunakan 3 variabel yang akan dijelaskan di poin D. Hasil dari pengukuran nilai TGM yang dihitung secara mandiri oleh Pemerintah Daerah Provinsi/Kab/Kota akan menjadi laporan penyelenggaraan pemerintah daerah masing-masing dan menjadi dasar menyusun program dalam rangka meningkatkan nilai kegemaran membaca masyarakat secara berkelanjutan.

B. GAMBARAN UMUM SISTEM NASIONAL TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT INDONESIA

Sistem Nasional Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Indonesia memiliki konsep *down to top*. Proses sampling langsung kepada responden dilakukan oleh Kabupaten/Kota. Data yang telah dikumpulkan oleh Kabupaten/Kota direkap oleh Provinsi. Perpustakaan Nasional akan merekap data dari Provinsi yang selanjutnya diolah sebagai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Indonesia secara nasional. Selain sebagai pihak yang menentukan TGM Nasional, Perpustakaan Nasional juga memiliki peran untuk mengeluarkan standar pengukuran baku yang digunakan oleh seluruh Provinsi/Kabupaten/Kota dalam mengukur TGM di daerah masing-masing. Hasil pengukuran TGM yang dilakukan oleh Provinsi/Kabupaten/Kota akan mempengaruhi TGM secara nasional, sehingga proses pengukuran TGM harus dilakukan dengan baik dan



sesuai dengan keadaan sebenarnya. Gambaran sistem nasional tersebut dapat dilihat pada ilustrasi di bawah ini:



Gambar 3. Sistem Nasional Pengukuran TGM

C. TUJUAN PENGUKURAN TGM

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) *Outcome* dengan bobot 2%. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari pengukuran TGM yaitu :

1. Menjawab Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan;

2. Mengetahui Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di tingkat provinsi/kabupaten/kota;
3. Mengetahui kondisi kegemaran membaca masyarakat di tingkat provinsi/kabupaten/kota;
4. Mengevaluasi dan merumuskan rekomendasi kebijakan strategi pembangunan dan pendayagunaan perpustakaan/penyedia bahan bacaan di daerah.
5. Adanya pengelolaan data berkelanjutan terkait Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. TARGET PENGUKURAN TGM

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020, salah satu *outcome* dari IKK urusan Perpustakaan Bidang Perpustakaan adalah Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM). Berdasarkan hal tersebut, target dari Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat, yaitu:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia
Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memiliki kewajiban menghitung Nilai TGM Masyarakat dengan komprehensif dan tepat yang nantinya dilaporkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi sebagai dasar Pengukuran Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat di tingkat Provinsi.
2. Pemerintah Daerah Provinsi di seluruh Indonesia
Pemerintah Daerah di Provinsi mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan hasil pengukuran pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang telah dilakukan dan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pemerintah Daerah Provinsi memiliki

tanggung jawab untuk membuat laporan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca dengan lengkap dan rinci yang dilaporkan kepada Perpustakaan Nasional RI untuk menjadi dasar pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat secara nasional.

(Susunan dibalik a menjadi b dan sebaliknya; kabupaten/kota terlebih dahulu baru provinsi, jadi berjenjang).

E. METODE PENELITIAN

Pengukuran TGM menggunakan pendekatan **kuantitatif**. Perilaku sosial yang memiliki gejala yang tampak, dapat diamati, dapat dikonsepskan, dan dapat diukur sebagai dimensi yang muncul di masyarakat merupakan wilayah dari penelitian kuantitatif (Bungin, 2010). Terdapat beberapa asumsi dasar yang saling berkaitan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu secara ontologi suatu gejala adalah real yang dapat diungkapkan dengan menggunakan indra manusia, sedangkan secara epistemologi gejala tersebut bisa dipelajari dan secara aksiologi penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mencari penjelasan-penjelasan antara gejala (Prasetyo dan Jannah, 2006). Adapun pola berbagi pengetahuan merupakan gejala real, dapat dikonsepskan, diukur dan dapat dipelajari dengan indra manusia sehingga penelitian ini dapat menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun menurut Prasetyo dan Lina (2006) penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian dengan **metode survei**. Penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian survei kondisi penelitian tidak akan dimanipulasi oleh peneliti. Untuk mengetahui perbedaan pola berbagi pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti akan membagikan kuesioner kepada mahasiswa dari rumpun Ilmu Pasti

dan Ilmu Sosial Humaniora. Sehingga unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa itu sendiri.

F. RUMUS TGM

Dengan demikian, rumus yang digunakan dalam pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca adalah:

TGM = (0.3FM + 0.3DM + 0.3JB) + (0.05FAI + 0.05DAI)

Hasil TGM dapat dikategorikan dalam skala **Likert** sebagai berikut:

No	Kategori Kegemaran Membaca	Interval Nilai TGM
1	Sangat Rendah	0 - 20
2	Rendah	20,1-40
3	Sedang	40,1-60
4	Tinggi	60,1-80
5	Sangat Tinggi	80,1-100

Tabel 2. Skala TGM

G. TAHAPAN KEGIATAN PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT (TGM)

1. PERSIAPAN

Persiapan kegiatan kajian dan/atau penggalian data ini dilakukan oleh Tim Studi kajian TGM yang telah ditunjuk oleh Dinas Perpustakaan Provinsi/Kabupaten/Kota dengan berkoordinasi dan/atau mengikuti pedoman pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional RI. Persiapan dilakukan dengan kompeten, disiplin, dan komprehensif agar kegiatan pengukuran bisa dilaksanakan dengan baik. Ada 4 (empat) langkah yang



perlu dipersiapkan dalam kegiatan kajian strategis ini dalam rangka membangun dan/atau memperkuat sistem data TGM untuk periode 5 tahunan yaitu:



Gambar 4. Persiapan Pengukuran TGM

Aspek instrument data yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Data harus mampu **menggambarkan representative** dari aspek geografi (strata daerah) dan kondisi demografi (umur, jenis kelamin, pendidikan, dsj)
- 2) Data harus mampu **menunjukkan keterkaitan** dengan metode pembudayaan kegemaran membaca
- 3) Data harus mampu **menggambarkan kemampuan membaca** dan literasi
- 4) Data harus **bisa diolah**, dibandingkan dan diakumulasikan

baik berbasis geografi maupun demografi

2. PENGUMPULAN DATA

Kegiatan utama dari tahap dua adalah pelaksanaan penyebaran dan pengumpulan kembali instrumen pengkajian atau survey (yang telah disiapkan pada Tahap satu) tepat waktu dan tepat sasaran. Instrumen yang digunakan adalah instrumen baku yang telah ditetapkan oleh Tim Perpustakaan bersama Dinas Perpustakaan Prov (bila perlu dibantu Dinas Perpustakaan Kab/Kota). Pada Tahap ini, Tim Pelaksana telah dan harus:

- 1) siap menjalankan tugas penggalian data di lapangan secara konsisten, optimal dan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan pada tahap satu.
- 2) mengerti dan menguasai maksud dan tujuan kegiatan melalui panduan yang telah disiapkan.
- 3) Memiliki kompetensi dan/atau mendapatkan pengarahan berbasis pada panduan yang ada
- 4) Mengutamakan objektivitas, keakuratan dan ketepatan sumber maupun jenis data yang digali
- 5) Memegang teguh prinsip tepat waktu, tepat sasaran, tepat metode dan/atau strategi serta tepat pelaporannya

Jenis data yang perlu dikumpulkan melalui mekanisme kerja yang telah ditetapkan seperti diagram berikut:



Gambar 5. Pengumpulan Data Pengukuran TGM

Keterangan:

- 1) Data yang digali adalah data tentang 5 dimensi TGM yang terdiri atas data primer dan data sekunder.

- 2) Data primer digali langsung (dengan instrumen baku) pada masyarakat yang telah mendapat perlakuan satu atau lebih pola pembudayaan kegemaran membaca serta/atau pelayanan perpustakaan
- 3) Metode yang digunakan menggunakan metode sampling acak proporsional.
- 4) Data sekunder dicari dari laporan atau publikasi tertulis yang bersifat formal dari lembaga perpustakaan provinsi bersama lembaga terkait dan relevan, bahkan juga dapat dipetik dari koleksi perpustakaan tertentu.
- 5) Perlu diperhatikan bahwa sistem pengukuran TGM adalah bersifat nasional berdasarkan kondisi daerah (provinsi, kab/kota) maka kegiatan ini dilakukan di seluruh daerah provinsi/kabupaten/kota yang dilakukan dengan pendekatan proporsional dan kondisi daerah.
- 6) Format tabel rekap data dapat dilihat di lampiran 3.

3. PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Tahap pengolahan data, peneliti perlu mengikuti empat tahap, yaitu:

1. Verifikasi (*Editing*)
2. Pemberian tanda/kode (*Coding*)
3. Processing Pengolahan (*Processing*)
4. Pembersihan (*Cleaning*)

Setelah melakukan empat tahap pengolahan data tersebut, peneliti dapat masuk ke tahap selanjutnya, yaitu penyajian data, analisis dan interpretasi, serta pembahasan.

Metode analisis data yang digunakan untuk laporan hasil pengukuran TGM adalah analisis deskriptif. Analisis yang telah dilakukan terhadap data yang terkumpul menghasilkan analisis tentang:

1. Data demografi responden
2. Aktivitas membaca
3. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM);
4. Preferensi membaca.



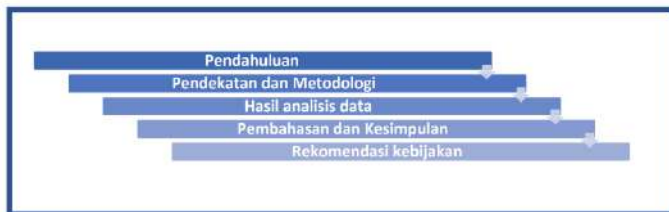
Gambar 6. Pengolahan dan Analisis Data TGM

Keterangan:

- 1) Dari daftar analisis data di atas, peneliti membuat pembahasan sebagai hasil analisis dan interpretasi data yang telah dikumpulkan
- 2) Pembahasan yang dibuat bersifat deskriptif yang dapat memberikan penjelasan terhadap gambar/tabel hasil pengolahan data.
- 3) Contoh analisis dan visualisasi data dapat dilihat di lampiran 2.

4. PERUMUSAN HASIL DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

Laporan yang disusun harus sistematis, lengkap, jelas, dan mudah dipahami semua pihak yang akan menggunakan laporan ini. Disamping penyajian data yang lengkap dan sistematis, laporan ini harus dilengkapi dengan pernyataan kesimpulan dan saran terkait dengan kebijakan pembangunan TGM yang ada dan/atau pengambilan kebijakan TGM baru yang lebih efektif dan efisien, bukan hanya memperbanyak kebijakan. Kebijakan TGM yang dibuat harus mampu menghasilkan perbaikan kondisi TGM Indonesia lebih baik dan lebih konstruktif untuk menciptakan kondisi masyarakat Indonesia gemar membaca, inovatif, kreatif dan produktif berbasis keunggulan dan kemajuan yang signifikan dengan perkembangan persaingan global. Berikut ini **adalah format dan struktur laporan akhir yang diharapkan.**



Gambar 7. Format Laporan TGM

H. MENGUKUR TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA MASYARAKAT (TGM)

1. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

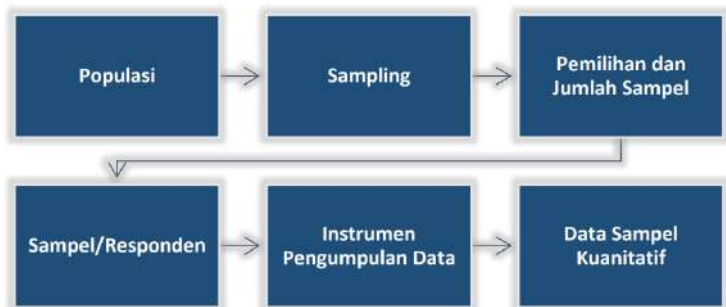
Teknik pengumpulan data untuk pengukuran TGM menggunakan **Kuesioner**. Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang didasarkan pada indikator yang akan diketahui dalam suatu penelitian yang diberikan/dikirimkan kepada responden, baik dilakukan secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara) Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Daftar pertanyaan terdiri dari **pertanyaan terbuka** dan **tertutup** yang telah disusun sebelumnya sesuai dimensi kegemaran membaca. Contoh kuesioner terdapat pada lampiran.

Format kuesioner dapat diunggah melalui link di bawah ini:

<https://bit.ly/DokumenTGM>

Contoh kuisisioner juga dapat dilihat di lampiran 1.

2. ALUR PENGUMPULAN DATA



Gambar 8. Alur Pengumpulan Data

Keterangan:

- 1) Penentuan jumlah populasi dapat berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) daerah masing-masing.
- 2) Jumlah populasi untuk penentuan sampel ditentukan oleh Kabupaten/Kota sebagai pihak yang menyebarkan kuesioner langsung kepada responden.
- 3) Setelah mendapat jumlah sampel di suatu Kabupaten, selanjutnya sampel harus dibagi rata berdasarkan jumlah kecamatan, setelah dibagi per-kecamatan selanjutnya dibagi berdasarkan rentang usia
- 4) Provinsi merekap hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh Kabupaten/Kota
- 5) Nasional merekap hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh Provinsi.

3. SAMPLING

Dalam rangka mengambil sampel, peneliti dapat melakukan dua tahap berikut:

- 1) Mengunjungi dan melakukan koordinasi dengan Dinas Perpustakaan Umum Kab/Kota yang dikunjungi;
- 2) Menyebarkan kuesioner kepada target responden masyarakat umum dan menunggu sampai selesai pada hari itu juga. Kemudian dikumpulkan dan di cek jumlah yang disebar dan yang terkumpul harus sama dan semua jawaban dalam kuesioner dijawab semua, tidak ada yang kosong.



Target responden dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Masyarakat umum yang **sudah bekerja** baik dalam sektor formal maupun non formal;
- 2) Masyarakat umum yang berusia 10-69 tahun;
- 3) Masyarakat umum yang sedang tidak bekerja (pensiunan/pengangguran);
- 4) Masyarakat umum **usia sekolah** yang **sudah putus sekolah/sudah bekerja**;
- 5) **Pelajar** SD, SMP, SMA, SMK dan Santri Madrasah;
- 6) **Mahasiswa** perguruan tinggi/akademi/sekolah tinggi.

Komposisi jenis responden disesuaikan dengan jumlah tiap karakter populasi, yaitu:

- 1) Gender (Data didapat dari BPS);
- 2) Usia (Data didapat dari BPS);
- 3) Tingkat Pendidikan;
- 4) Pekerjaan.

Untuk memastikan komposisi jumlah responden, peneliti dapat berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) di daerah masing-masing. Menghitung jumlah keseluruhan responden menggunakan **Rumus Slovin**.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

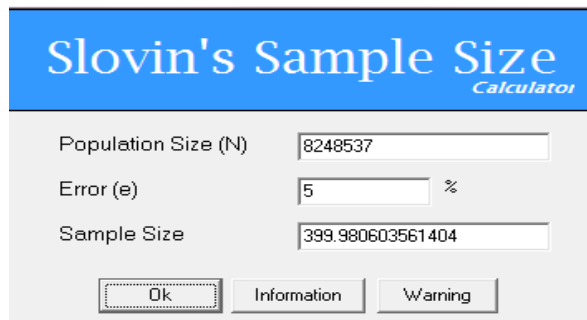
N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan (Error Tolerance)

untuk mempermudah pengukuran sampel, tim peneliti dapat mengunduh aplikasi kalkulator untuk rumus slovin di link berikut

<https://bit.ly/SlovinSample>

Berikut ini contoh perhitungan sampel yang dilakukan dengan bantuan *software*. Gambar ini menunjukkan hasil perhitungan ukuran sampel dengan tingkat kepercayaan 95%, dan Margin of Error 5%. Dari total populasi penduduk di suatu wilayah dengan rentang usia 15-74 tahun sebanyak **8.248.537 orang**.



The image shows a web-based calculator titled "Slovin's Sample Size Calculator". It has a blue header with the title in white. Below the header, there are three input fields: "Population Size (N)" with the value "8248537", "Error (e)" with the value "5" and a percentage symbol, and "Sample Size" with the value "399.980603561404". At the bottom, there are three buttons: "Ok", "Information", and "Warning".

Gambar 9. Kalkulator Slovin

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, minimal sampel yang dibutuhkan minimal adalah **400 responden**. Dari total sampel yang digunakan diproporsikan ke masing-masing klaster berdasarkan usia dan jenis kelamin.

CONTOH SEBARAN RESPONDEN Berdasarkan Kelompok Usia

Kegiatan Utama Main Activity	2020		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7.662	7.342	15.004
5-9	7.344	7.039	14.383
10-14	8.094	7.503	15.597
15-19	8.142	7.614	15.756
20-24	7.936	7.585	15.521
25-29	8.052	7.604	15.656
30-34	7.699	7.343	15.042
35-39	7.872	7.514	15.386
40-44	7.760	7.676	15.436
45-49	6.833	6.983	13.816
50-54	6.233	6.569	12.802
55-59	5.891	6.202	12.093
60-64	4.665	5.046	9.711
65-69	3.816	4.241	8.057
70-74	2.714	3.100	5.814
75+	2.944	3.907	6.851
Jumlah/Total	103.657	103.268	206.925

Catatan/Note:

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Gambar 10. Contoh Sebaran Penduduk

Sumber: <https://klungkungkab.bps.go.id/publication.html>

Total penduduk yang menjadi populasi dalam penghitungan Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Klungkung adalah penduduk dengan

rentang usia 10-69 tahun sebanyak 164.873. Menggunakan Slovin's Sample Size Calculator dengan tingkat kesalahan 5% didapatkan jumlah sampel sebanyak 400.

I. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat Umum di Kabupaten/Kota terdiri dari:

1) Bagian Awal Laporan

- HALAMAN JUDUL
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR TABEL
- DAFTAR GAMBAR
- DAFTAR LAMPIRAN

2) Bagian Isi Laporan

1. BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Manfaat
- 1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

2. BAB II METODE KERJA

- 2.1. Rumusan Permasalahan
- 2.2. Metode Pengumpulan Data
- 2.3. Metode Pengolahan dan Analisis Data
- 2.4. Tujuan dan Fungsi Instansi yang Terkait dengan Bidang Kajian
- 2.5. Dan lain-lain (sesuaikan dengan temuan)

3. BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 3.1. Deskripsi Data Demografi Responden (usia, jenis kelamin, pekerjaan, penghasilan dll)

- 3.2. Aktivitas Membaca Masyarakat
- 3.3. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat
- 3.4. Preferensi Membaca Masyarakat

***isi disesuaikan dengan fakta hasil analisis data
statistik dan kebutuhan kajian***

4. BAB IV PENUTUP

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2. Rekomendasi Kebijakan

5. DAFTAR PUSTAKA

3) Bagian Akhir Laporan

LAMPIRAN: Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan Laporan, antara lain kuesioner, data-data mentah inputting data, data-data olahan hasil statistik (misal pakai SPSS atau program statistik di excel).



PENUTUP

Dengan diterbitkannya buku *Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat*, diharapkan dapat memberikan pedoman terkait teknis dalam rangka melakukan pengukuran salah satu Indikator Kinerja Kunci (IKK) urusan perpustakaan, yaitu Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat. Diharapkan juga, pedoman ini dapat memenuhi kebutuhan seluruh pemerintah daerah, khususnya Dinas Perpustakaan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam mengukur Nilai Tingkat kegemaran Membaca sesuai aanat Peraturan Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020.

Selain sebagai pedoman pemerintah daerah dalam mengukur IKK urusan perpustakaan, pedoman ini juga menjadi salah satu alat ukur yang baku dan resmi untuk menghitung nilai TGM masyarakat. Alat ukur yang baku akan membantu Perpustakaan Nasional dan pemerintah daerah dalam menciptakan suatu sistem TGM nasional yang nantinya akan menghasilkan Nilai TGM secara berkala dan berjenjang. Nilai TGM yang dihasilkan bukan menjadi suatu prestasi. Nilai TGM yang dihasilkan akan dimanfaatkan sebagai dasar pemetaan terkait fenomena kegemaran membaca masyarakat di Indonesia. Selain itu Nilai TGM yang dihasilkan juga akan menjadi dasar dalam menentukan kebijakan dan strategi untuk program pemerintah pusat maupun daerah terkait pembudayaan kegemaran membaca masyarakat.

Oleh karena itu, adanya buku pedoman ini, diharapkan pemerintah daerah maupun berbagai pihak yang akan berkaitan dengan pengukuran nilai TGM ini menghasilkan kajian yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Semoga dengan terbitnya buku *Pedoman Pengukuran Pembudayaan Kegemaran Membaca Masyarakat* ini dapat memberikan kontribusi dalam penguatan budaya baca masyarakat di seluruh Indonesia, khususnya di sisi hilir budaya baca.

LAMPIRAN 1
CONTOH KUISIONER

LAMPIRAN 1. KUISIONER TGM

Hari / Tanggal :

1). Kecamatan :

2). Kabupaten / Kota :

2). Provinsi :

3). Nama Anda (Nama Pendek :

A. DATA DIRI

1). Berapa kisaran usia anda?

- 1 10 - 24 tahun
- 2 25 - 39 tahun
- 3 40 - 54 tahun
- 4 55 - 69 tahun

2). Apa jenis kelamin anda?

- 1 Laki - laki
- 2 Perempuan

3). Apa pendidikan terakhir yang anda tamatkan?

- 1 SD tidak tamat
- 2 SD / MI
- 3 SMP / MTs
- 4 SMA / SMK / MA
- 5 Diploma - D1/D2/D3
- 6 Sarjana - D4/S1

7 Magister - S2

8 Doktor - S3

4). Apa pekerjaan anda sekarang?

- 1 Pelajar SD / MI
- 2 Pelajar SMP / MTs
- 3 Pelajar SMA / SMK / MA
- 4 Mahasiswa
- 5 Pegawai Negeri (ASN)
(selain guru/dosen)
- 6 Pegawai Swasta
- 7 Pengusaha/Pedagang
- 8 Pegawai Honorer
- 9 Pegawai BUMN
- 10 Anggota TNI/POLRI
- 11 Dosen/Guru (negeri atau swasta)
- 12 Buruh (pabrik, penjaga toko, konstruksi dll)
- 13 Petani/Nelayan
- 14 Profesi lainnya yang belum disebutkan

5 > 6 bahan bacaan

B. INDIKATOR KEDEMOKRATAN MASYARAKAT
FREKUENSI MEMBACA

1). Berapa kali Anda membaca rata - rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)??

- 1 tidak pernah
- 2 1 - 2 kali
- 3 3 - 4 kali
- 4 5 - 6 kali
- 5 > 6 kali

DURASI MEMBACA

2). Berapa lama Anda membaca rata - rata dalam sehari bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb)?

- 1 tidak pernah
- 2 1 menit - 59 menit
- 3 1 jam - 1 jam 59 menit
- 4 2 jam - 2 jam 59 menit
- 5 ≥ 3 jam

JUMLAH BUKU DIBACA

3). Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/digital yang Anda baca rata-rata selama tiga bulan?

- 1 tidak pernah
- 2 1 - 2 bahan bacaan
- 3 3 - 4 bahan bacaan
- 4 5 - 6 bahan bacaan

FREKUENSI AKSES INTERNET

4). Berapa kali Anda mengakses internet rata - rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)

- 1 tidak pernah
- 2 1 - 2 kali
- 3 3 - 4 kali
- 4 5 - 6 kali
- 5 > 6 kali

DURASI AKSES INTERNET

5). Berapa lama Anda mengakses internet rata - rata dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)

- 1 tidak pernah
- 2 1 menit - 59 menit
- 3 1 jam - 1 jam 59 menit
- 4 2 jam - 2 jam 59 menit
- 5 ≥ 3 jam

C. INFORMASI TAMBAHAN

1). Berapa banyak koleksi bahan bacaan tercetak atau elektronik yang Anda miliki? (buku, novel, komik, e-book, blog langganan, langganan media informasi cetak dan elektronik)

- 1 tidak punya
- 2 1 - 25 koleksi
- 3 26 - 50 koleksi
- 4 51 - 75 koleksi
- 5 > 75 koleksi

2). Kegiatan apa yang paling sering Anda lakukan dalam keseharian anda?

*)pilihan jawaban bisa lebih dari satu

- 1 Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/buletin/dll)
- 2 Membaca bahan bacaan/mengakses informasi di internet (e-book, artikel berita, portal informasi lainnya)
- 3 Belajar / Mengerjakan tugas kerja
- 4 Main Game (game digital)
- 5 Buka Sosial Media (facebook,whatsapp,line, youtube dll)
- 6 Menonton Televisi
- 7 Berolahraga
- 8 Tidur / Istirahat
- 9 Bermain di luar rumah
- 10 Kegiatan lainnya yang belum disebutkan

3). Apa motivasi anda membaca atau mencari informasi baik dari bahan bacaan tercetak atau digital?

*)pilihan jawaban bisa lebih dari satu

- 1 Karena senang membaca

- 2 Karena memperdalam hobi/passion saya
- 3 Karena belajar atau menyelesaikan tugas (PR sekolah/kuliah/tugas pekerjaan)
- 4 Karena memperdalam ilmu keahlian yang sudah saya miliki atau saya inginkan.
- 5 Karena mengisi waktu luang yang saya miliki.
- 6 Karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup.

4). Apa Tema bahan bacaan yang Anda sukai untuk dibaca/dipelajari informasinya?

*)pilihan jawaban bisa lebih dari satu

- 1 Komputer, Informasi dan Referensi umum
- 2 Filsafat dan Psikologi
- 3 Agama
- 4 Ilmu Sosial (sosial,politik,statistik,hukum,administrasi, pendidikan dan ekonomi dan ilmu sosial lainnya)
- 5 Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia)
- 6 Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, antropologi dan ilmu murni lainnya)
- 7 Teknologi (ilmu terapan, kedokteran,pengobatan,engineering, elektro, komputer,sipil,arsitek,mesin, dan ilmu teknologi lainnya)
- 8 Kesenian, Hiburan, Olahraga
- 9 Sastra (fiksi, novel,puisi,drama,esai,pidato,satir ,humor dll)
- 10 Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)

5). Apa format bahan bacaan yang Anda sukai untuk dibaca/dipelajari informasinya?
*)pilihan jawaban bisa lebih dari satu

- 1 Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll)

2 Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll)

3 Bahan audio/visual (rekaman suara, video, film dll)

6). Sarana prasarana dirumah yang anda miliki yang mendukung Kegemaran membaca? *)pilihan jawaban bisa lebih dari satu

- 1 Koleksi buku
- 2 Majalah, Buletin dan Koran
- 3 Komputer/Laptop
- 4 Audio/Video player
- 5 HP Smartphone
- 6 Smart TV
- 7 Akses Internet
- 8 Tidak memiliki satupun diatas

9). Dimanakah (lokasi) biasanya Anda membaca?
*)pilihan jawaban bisa lebih dari satu

- 1 Rumah
- 2 Kantor
- 3 Sekolah/Kampus
- 4 Perpustakaan
- 5 Transportasi Publik
- 6 Masjid
- 7 Café
- 8 Pasar
- 9 Jalan

7). Apakah anda pernah mengunjungi perpustakaan di daerah tempat tinggal anda?

- 1 Ya, sering
- 2 Kadang - kadang
- 3 Tidak pernah

8). Apakah Anda sering membeli buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir?

- 1 Ya, sering
- 2 Kadang - kadang
- 3 Tidak pernah

10). Apa Jenis bahan bacaan referensi yang Anda sukai untuk dibaca/dipelajari informasinya?

*)pilihan jawaban bisa lebih dari satu

- 1 Kamus
- 2 Ensiklopedia
- 3 Sumber Rujukan Fakta
(Almanak dan buku tahunan,
Buku Pegangan dan Manual,
Direktori)
- 4 Indeks dan Abstrak
- 5 Sumber Biografi
- 6 Sumber Geografi (Peta, Atlas,
Globe)
- 7 Bibliografi (Daftar Bahan
Pustaka)
- 8 Penerbitan Resmi Pemerintah,
Laporan Penelitian, Pamflet dll

Kumpulan Karangan/Bunga
Rampai (Kumpulan Essay, Puisi,
9 Artikel, Majalah dll)

10 Rujukan Sejarah

11). Manakah Manfaat yang Anda rasakan dari kegiatan membaca?

- 1 Mengurangi Stres
- 2 Mengasah dan menguatkan
kemampuan analisis
- 3 Meningkatkan konsentrasi dan
memori
- 4 Memperluas pembendaharaan
kosa kata dan meningkatkan
kemampuan menulis
- 5 Mengurangi resiko terjadinya
Alzheimer dan Dementia

LAMPIRAN 2
CONTOH ANALISIS DATA

CONTOH ANALISIS DATA HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM) KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2021

Berikut adalah simulasi analisis data dari hasil pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Klungkung tahun 2021. Analisis data terdiri atas empat bagian yaitu **Deskripsi Data Demografi Responden, Aktivitas Membaca Masyarakat, Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat, dan Preferensi Membaca Masyarakat.**

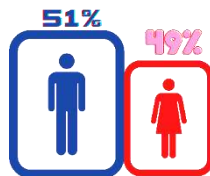
I. Deskripsi Data Demografi Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan profil responden berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Data disajikan dalam bentuk tabel, gambar/grafik, dan deskripsi.

1. Profil responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
1	Laki-Laki	203	51 %
2	Perempuan	197	49 %
Grand Total		400	100 %

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

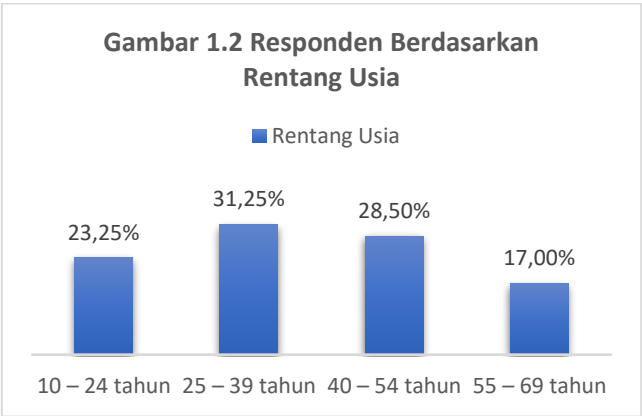
Responden pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca masyarakat Kabupaten Klungkung terdiri dari 400 orang yaitu 203 laki-laki (51%) dan 197 perempuan (49%).

2. Profil responden berdasarkan rentang usia

No.	Kisaran Usia	Jumlah Responden	%
1	10 - 24 tahun	93	23,25 %
2	25 - 39 tahun	125	31,25 %
3	40 - 54 tahun	114	28,5 %
4	55 - 69 tahun	68	17 %
Grand Total		400	100 %

Tabel 2. Responden Berdasarkan Rentang Usia

Komposisi responden terbanyak yaitu pada rentang usia 25 - 39 tahun (31,25%) disusul rentang usia 40 - 54 tahun (28,5%) dan rentang usia 10 - 24 tahun (23,25%). Adapun paling sedikit pada rentang usia 55 - 69 tahun (17%).



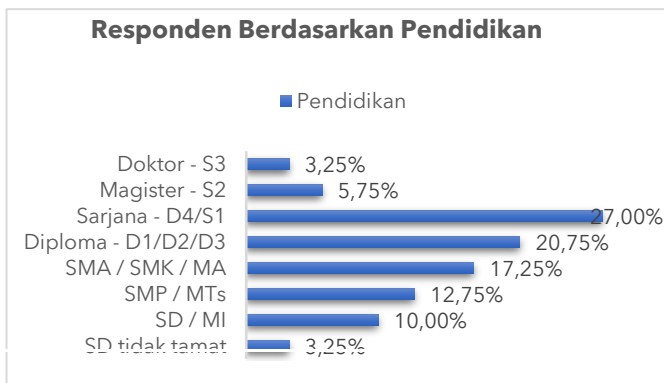
Gambar 2. Responden Berdasarkan Rentang Usia

3. Profil responden berdasarkan Pendidikan terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	%
1	SD tidak tamat	13	3,25%
2	SD / MI	40	10%
3	SMP / MTs	51	12,75%
4	SMA / SMK / MA	69	17,25%
5	Diploma - D1/D2/D3	83	20,75%
6	Sarjana - D4/S1	108	27 %
7	Magister - S2	23	5,75%
8	Doktor - S3	13	3,25%
Grand Total		400	100%

Tabel 3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Komposisi responden terbanyak adalah pada tingkat pendidikan sarjana D4/S1 (27,00%) disusul tingkat pendidikan sarjana Diploma D1/D2/D3 (20,75%), tingkat pendidikan SMA/SMK/MA (17,25%), tingkat pendidikan SMP/MTs (12,75%), tingkat pendidikan SD/MI (10%), tingkat pendidikan Magister S2 (5,75%) dan paling sedikit pada tingkat pendidikan Doktoral S3 (3,25%) serta SD tidak tamat (3,25%).

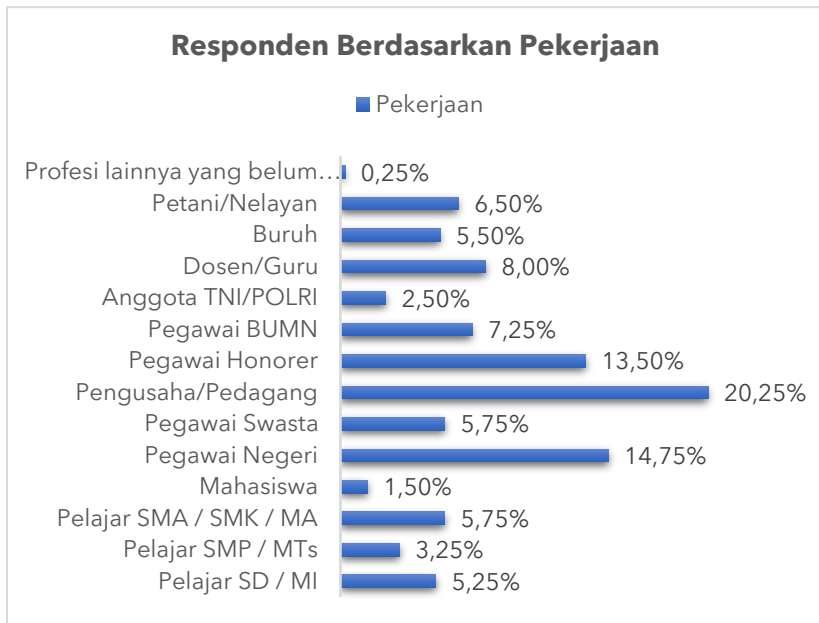


4. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	%
1	Pelajar SD / MI	21	5,25%
2	Pelajar SMP / MTs	13	3,25%
3	Pelajar SMA / SMK / MA	23	5,75%
4	Mahasiswa	6	1,5%
5	Pegawai Negeri (selain guru/dosen)	59	14.75%
6	Pegawai Swasta	23	5,75%
7	Pengusaha/Pedagang	81	20,25%
8	Pegawai Honorer	54	13,5%
9	Pegawai BUMN	29	7,25%
10	Anggota TNI/POLRI	10	2,5%
11	Dosen/Guru (negeri atau swasta)	32	8%
12	Buruh	22	5,5%
13	Petani/Nelayan	26	6,5%
14	Profesi lainnya yang belum disebut	1	0,25%
Grand Total		400	100%

Tabel 4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Komposisi responden terbanyak adalah pengusaha/pedagang (20,25%) disusul pegawai negeri (14,75%) dan pegawai honorer (13,50%). Dan adapun paling sedikit pada mahasiswa (1,50%) disusul anggota TNI/POLRI (2,5%).



II. Aktivitas Membaca Masyarakat Kabupaten Klungkung Tahun 2021

Aktivitas membaca masyarakat Kabupaten Klungkung tahun 2021 akan dianalisis berdasarkan 5 (lima) indikator dalam pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM). Lima indikator tersebut diantaranya Frekuensi Membaca per minggu, Durasi Membaca per hari, Jumlah Bahan Bacaan yang dibaca per tiga bulan, Frekuensi Akses Internet per hari, dan Durasi Akses Internet per hari. Pembahasan meliputi aktivitas membaca di tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan.

1. Frekuensi Membaca per Minggu

No.	Frekuensi Membaca	Inerval Skor	Kategori	Jumlah Responden	%
1	Tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	10	2,5%
2	1 - 2 kali	20,1-40	Rendah	79	19,75%
3	3 - 4 kali	40,1-60	Sedang	134	33,5%
4	5 - 6 kali	60,1-80	Tinggi	134	33,5%
5	> 6 kali	80,1-100	Sangat Tinggi	43	10,75%
Grand Total				400	100%

Tabel 5. Frekuensi Membaca Kabupaten Klungkung

Nilai Rata Rata	Kategori	Frekuensi Membaca
57,5	Sedang	3-4 kali

Berdasarkan Tabel 2.1. Kabupaten Klungkung memiliki nilai rata-rata Frekuensi Membaca sebesar 57,5. Termasuk kategori sedang dengan Frekuensi Membaca 3-4 kali per minggu. Dalam satu minggu 2,5% responden tidak pernah membaca, 19,75% membaca 1-2 kali, 33,5% membaca 3-4 kali, 33,5% membaca 5-6 kali, dan 10,75% membaca lebih dari 6 kali.

No.	Kecamatan	Nilai	Kategori	Frekuensi Membaca
1	Nusa Penida	63	Tinggi	5 - 6 kali
2	Banjarangkan	59	Sedang	3 - 4 kali
3	Klungkung	52	Sedang	3 - 4 kali

4	Dawan	56	Sedang	3 - 4 kali
----------	-------	----	--------	------------

Tabel 6. Frekuensi Membaca Per Kecamatan

Pada tingkat kecamatan, Kecamatan Nusa Penida memiliki nilai Frekuensi Membaca paling tinggi sebesar 63 (tinggi), dalam satu minggu masyarakat Kecamatan Nusa Penida membaca 5-6 kali. Selanjutnya Kecamatan Banjarangkan memiliki nilai Frekuensi Membaca sebesar 59 (sedang), dalam satu minggu masyarakat Kecamatan Banjarangkan membaca 3-4 kali. Kecamatan Dawan memiliki nilai Frekuensi Membaca sebesar 56 (sedang), dalam satu minggu masyarakat Kecamatan Dawan membaca 3-4 kali. Kemudian Kecamatan Klungkung memiliki nilai Frekuensi Membaca sebesar 52 (sedang), dalam satu minggu masyarakat Kecamatan Klungkung membaca 3-4 kali.

2. Durasi Membaca Kabupaten Klungkung per Hari

No.	Durasi Membaca	Interval Skor	Kategori	Jumlah Responden	%
1	Tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	16	4%
2	1 menit - 59 menit	20,1-40	Rendah	47	11,75%
3	1 jam - 1 jam 59 menit	40,1-60	Sedang	117	29,25%
4	2 jam - 2 jam 59 menit	60,1-80	Tinggi	138	34,5%
5	≥ 3 jam	80,1-100	Sangat Tinggi	82	20,5%
Grand Total				400	100%

Tabel 7. Durasi Membaca Kabupaten Klungkung

Nilai Rata Rata	Kategori	Durasi Membaca
64	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit

Berdasarkan tabel di atas, Kabupaten Klungkung memiliki nilai rata-rata Durasi Membaca sebesar 64. Termasuk kategori tinggi dengan Durasi Membaca 2 jam - 2 jam 59 menit per hari. Dalam satu hari 4% responden tidak meluangkan waktu untuk membaca, 11,75% membaca selama 1 menit - 59 menit, 29,25% membaca selama 1 jam - 1 jam 59 menit, 34,5% membaca selama 2 jam - 2 jam 59 menit, dan 20,5% membaca selama ≥ 3 jam.

No.	Kecamatan	Nilai	Kategori	Frekuensi Membaca
1	Nusa Penida	62	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit
2	Banjarangkan	60	Sedang	1 jam - 1 jam 59 menit
3	Klungkung	66	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit
4	Dawan	67	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit

Tabel 8. Durasi Membaca Per Kecamatan

Pada tingkat kecamatan, Kecamatan Dawan memiliki nilai Durasi Membaca paling tinggi sebesar 67 (tinggi), dalam satu hari masyarakat Kecamatan Dawan membaca selama 2 jam - 2 jam 59 menit. Selanjutnya Kecamatan Klungkung memiliki nilai Durasi Membaca sebesar 66 (tinggi), dalam satu hari masyarakat Kecamatan Klungkung membaca selama 2 jam - 2 jam 59 menit. Kecamatan Nusa Penida memiliki nilai Durasi Membaca sebesar 62 (tinggi), dalam satu hari masyarakat Kecamatan Nusa Penida membaca selama 2 jam - 2 jam 59 menit. Kemudian Kecamatan Banjarangkan memiliki nilai Durasi Membaca sebesar 60 (sedang), dalam satu hari masyarakat Kecamatan Banjarangkan membaca selama 1 jam - 1 jam 59 menit.

3. Jumlah Bahan Bacaan Kabupaten Klungkung per Triwulan

No.	Jumlah Bahan Bacaan	Interval Skor	Kategori	Jumlah Responden	%
1	Tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	0	0%
2	1 - 2 bahan bacaan	20,1-40	Rendah	18	4,5%
3	3 - 4 bahan bacaan	40,1-60	Sedang	100	25%
4	5 - 6 bahan bacaan	60,1-80	Tinggi	116	29%
5	> 6 bahan bacaan	80,1-100	Sangat Tinggi	166	41,5%
Grand Total				400	100%

Tabel 9. Bahan Bacaan Membaca Kabupaten Klungkung

Nilai Rata Rata	Kategori	Jumlah Bahan Bacaan
77	Tinggi	5 - 6 bahan bacaan

Berdasarkan tabel di atas, Kabupaten Klungkung memiliki nilai rata-rata Jumlah Bahan Bacaan yang dibaca sebesar 77. Termasuk kategori tinggi dengan Jumlah Bahan Bacaan yang dibaca sebanyak 5 - 6 bahan bacaan per tiga bulan. Dalam tiga bulan 4,5% responden membaca 1 - 2 bahan bacaan, 25% membaca 3 - 4 bahan bacaan, 29% membaca 5 - 6 bahan bacaan, dan 41,5% membaca > 6 bahan bacaan.

No.	Kecamatan	Nilai	Kategori	Jumlah Bahan Bacaan
1	Nusa Penida	76	Tinggi	5 - 6 bahan bacaan
2	Banjarangkan	78	Tinggi	5 - 6 bahan bacaan
3	Klungkung	77	Tinggi	5 - 6 bahan bacaan
4	Dawan	77	Tinggi	5 - 6 bahan bacaan

Tabel 10. Tabel Jumlah Bahan Bacaan per Kecamatan

Pada tingkat kecamatan, Kecamatan Banjarangkan memiliki nilai Jumlah Bahan Bacaan paling tinggi sebesar 78 (tinggi), dalam tiga bulan masyarakat Kecamatan Banjarangkan membaca 5 - 6 bahan bacaan. Selanjutnya Kecamatan Klungkung dan Kecamatan Dawan masing-masing memiliki nilai Jumlah Bahan Bacaan sebesar 77 (tinggi), dalam tiga bulan masyarakat Kecamatan Klungkung dan Dawan membaca 5 - 6 bahan bacaan. Kecamatan Nusa Penida memiliki nilai Jumlah Bahan Bacaan sebesar 76 (tinggi), dalam tiga bulan masyarakat Kecamatan Nusa Penida membaca 5 - 6 bahan bacaan.

4. Frekuensi Akses Internet Kabupaten Klungkung per Minggu

No.	Frekuensi Akses Internet	Interval Skor	Kategori	Jumlah Responden	%
1	Tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	5	1,25
2	1 - 2 kali	20,1-40	Rendah	33	8,25
3	3 - 4 kali	40,1-60	Sedang	107	26,75
4	5 - 6 kali	60,1-80	Tinggi	151	37,75
5	> 6 kali	80,1-100	Sangat Tinggi	104	26
Grand Total				400	100

Tabel 11. Tabel Frekuensi Akses Internet per Minggu

Nilai Rata Rata	Kategori	Frekuensi Akses Internet
70	Tinggi	5 - 6 kali

Berdasarkan tabel di atas, Kabupaten Klungkung memiliki nilai rata-rata Frekuensi Akses Internet sebesar 70. Termasuk kategori tinggi dengan Frekuensi Akses Internet 5-6 kali per minggu. Dalam satu minggu 1,25% responden tidak pernah mengakses internet untuk membaca, 8,25% mengakses internet untuk membaca 1-2 kali, 26,75% mengakses internet untuk membaca 3-4 kali, 37,75% mengakses internet untuk membaca 5-6 kali, dan 26% mengakses internet untuk membaca lebih dari 6 kali.

No.	Kecamatan	Nilai	Kategori	Frekuensi Akses Internet
1	Nusa Penida	72	Tinggi	5 - 6 kali
2	Banjarangkan	63,5	Tinggi	5 - 6 kali
3	Klungkung	70	Tinggi	5 - 6 kali
4	Dawan	72	Tinggi	5 - 6 kali

Tabel 12. Tabel Frekuensi Akses Internet per Kecamatan

Pada tingkat kecamatan, Kecamatan Nusa Penida dan Dawan memiliki nilai Frekuensi Akses Internet untuk membaca paling tinggi masing masing sebesar 72 (tinggi). Kecamatan Klungkung sebesar 70 (tinggi), dan Kecamatan Banjarangkan sebesar 63,5 (tinggi). Dalam satu minggu masyarakat di setiap kecamatan mengakses internet untuk membaca 5-6 kali.

5. Durasi Akses Internet Kabupaten Klungkung per Hari

No.	Durasi Akses Internet	Interval Skor	Kategori	Jumlah Responden	%
1	Tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	7	1,75%
2	1 menit - 59 menit	20,1-40	Rendah	24	6%
3	1 jam - 1 jam 59 menit	40,1-60	Sedang	96	24
4	2 jam - 2 jam 59 menit	60,1-80	Tinggi	145	36,25%
5	≥ 3 jam	80,1-100	Sangat Tinggi	128	32%
Grand Total				400	100%

Tabel 13. Tabel Durasi Akses Internet Kabupaten Klungkung

Nilai Rata Rata	Kategori	Durasi Akses Internet
73	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit

Berdasarkan tabel di atas, Kabupaten Klungkung memiliki nilai rata-rata Durasi Akses Internet untuk membaca sebesar 73. Termasuk kategori tinggi dengan Durasi 2 jam - 2 jam 59 menit per hari. Dalam satu hari 1,75% responden tidak meluangkan waktu mengakses internet untuk membaca, 6% mengakses internet untuk membaca selama 1 menit - 59 menit, 24% mengakses internet membaca selama 1 jam - 1 jam 59 menit, 36,25% mengakses internet untuk membaca selama 2 jam - 2 jam 59 menit, dan 32% mengakses internet untuk membaca selama ≥ 3 jam.

No.	Kecamatan	Nilai	Kategori	Durasi Akses Internet
1	Nusa Penida	74	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit
2	Banjarangkan	71	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit
3	Klungkung	74	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit
4	Dawan	70	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit

Tabel 14. Tabel Durasi Akses Internet per Kecamatan

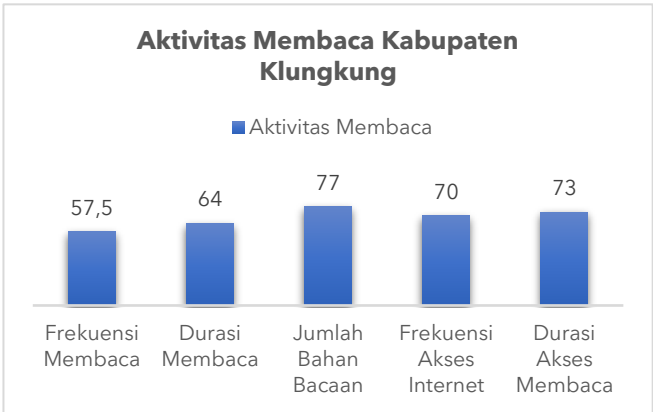
Pada tingkat kecamatan, Kecamatan Nusa Penida dan Klungkung memiliki nilai Durasi Akses Internet untuk membaca paling tinggi masing masing sebesar 74 (tinggi). Kecamatan Banjarangkan sebesar 71 (tinggi), dan Kecamatan Dawan sebesar 70 (tinggi). Dalam satu hari masyarakat di setiap kecamatan mengakses internet untuk membaca selama 2 jam - 2 jam 59 menit.

6. Rekap Aktivitas Membaca Kabupaten Klungkung

Setelah melakukan analisis 5 dimensi Tingkat Kegemaran Membaca, berikut adalah tabel rekap aktivitas membaca Kabupaten Klungkung tahun 2021.

No.	Aktivitas Membaca	Nilai	Kategori
1	Frekuensi Membaca	57,5	3-4 kali
2	Durasi Membaca	64	2 jam - 2 jam 59 menit
3	Jumlah Bahan Bacaan	77	5 - 6 bahan bacaan
4	Frekuensi Akses Internet	70	5 - 6 kali
5	Durasi Akses Internet	73	2 jam - 2 jam 59 menit

Tabel 15.Tabel Aktivitas Membaca Kabupaten Klungkung



Di bawah adalah grafik sebaran aktivitas membaca masyarakat Kabupaten Klungkung tahun 2021. Dimensi Jumlah Bahan Bacaan yang dibaca memperoleh nilai paling tinggi sebesar 77, Dimensi Durasi Akses Internet sebesar 73, Dimensi Frekuensi Akses Internet sebesar 70, kemudian Dimensi Durasi Membaca sebesar 64, dan terakhir Dimensi Frekuensi Membaca sebesar 57,5.

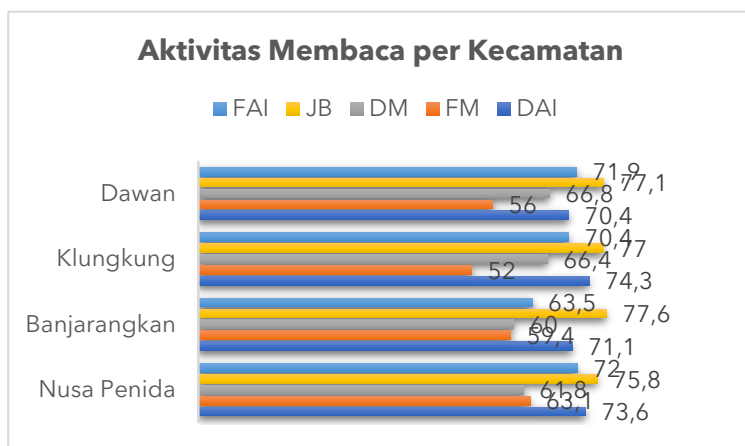
Berikut adalah tabel rekap dan grafik aktivitas membaca per kecamatan di Kabupaten Klungkung tahun 2021.

No	Kecamatan	Frekuensi	Durasi Membaca	Jumlah Bahan	Frekuensi	Durasi Akses
.						

		Memba ca		Baca n	Akses Internet	Interne t
1	Nusa Penida	63,1	61,8	75,8	72	73,6
2	Banjarangkan	59,4	60	77,6	63,5	71,1
3	Klungkung	52	66,4	77	70,4	74,3
4	Dawan	56	66,8	77,1	71,9	70,4

Tabel 16. Aktivitas Membaca Per Kecamatan

Berdasarkan gambar di atas diketahui nilai maksimum disetiap Kecamatan adalah Dimensi Jumlah Bahan Bacaan. Nilai minimum di Kecamatan Dawan, Kecamatan Klungkung, dan Kecamatan Banjarangkan adalah Dimensi Frekuensi Membaca. Sementara nilai minimum di Kecamatan Nusa Penida adalah Dimensi Durasi Membaca.



III. Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kabupaten Klungkung Tahun 2021

Setelah melakukan analisis terhadap lima dimensi Tingkat Kegemaran Membaca pada bagian II, selanjutnya adalah melakukan analisis data Tingkat Kegemaran Membaca. Analisis terdiri dari Tingkat Kegemaran Membaca tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan.

1. Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Klungkung

Berikut adalah nilai Tingkat Gemar Membaca (TGM) masyarakat Kabupaten Klungkung berdasarkan sebaran nilai responden.

No.	Interval Skor	Kategori	Jumlah Responden	%
1	0 – 20	Sangat Rendah	3	0,75%
2	20,1-40	Rendah	32	8%
3	40,1-60	Sedang	103	25,75%
4	60,1-80	Tinggi	171	42,75%
5	80,1-100	Sangat Tinggi	91	22,75%
Grand Total			400	100%

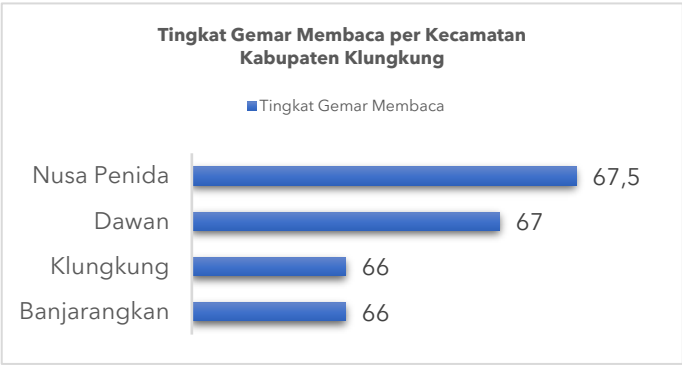
Tabel 17. Tabel Tingkat Gemar Membaca Kabupaten Klungkung

Nilai Tingkat Gemar Membaca	Kategori
66,7	Tinggi

Nilai TGM Kabupaten Klungkung tahun 2021 adalah 66,7 (Tinggi). Untuk sebaran nilai responden, diketahui 0,75% memiliki nilai TGM dengan kategori sangat rendah, 8% dengan kategori rendah, 25,75% dengan kategori sedang, kemudian 42,75% dengan kategori tinggi, dan 22,75% memiliki nilai TGM dengan kategori sangat tinggi.

2. Tingkat Gemar Membaca per Kecamatan (Rekap dari tertinggi ke terendah)

Berikut adalah nilai TGM Kabupaten Klungkung per kecamatan. Nilai TGM diurutkan berdasarkan dari nilai tertinggi sampai nilai



No.	Kecamatan	Nilai TGM	Kategori
1	Nusa Penida	67,5	Tinggi
2	Dawan	67	Tinggi
3	Klungkung	66	Tinggi
4	Banjarangkan	66	Tinggi

Tabel 18.Tabel Tingkat Gemar Membaca per Kecamatan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, nilai TGM tertinggi di Kabupaten Klungkung diraih oleh Kecamatan Nusa Penida sebesar 67,5, dilanjutkan dengan Kecamatan Dawan sebesar 67, kemudian Kecamatan Klungkung dan Kecamatan Banjarangkan memiliki nilai TGM yang sama sebesar 66. Berdasarkan kategorisasi nilai, semua kecamatan di Kabupaten Klungkung memiliki nilai TGM dengan kategori Tinggi.

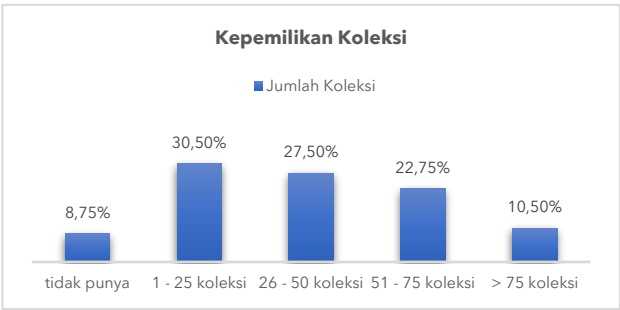
IV. Preferensi Membaca Masyarakat Kabupaten Klungkung Tahun 2021

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai preferensi membaca masyarakat. Pembahasan preferensi membaca terdiri atas sebelas komponen yaitu Kepemilikan Koleksi, Kegiatan Sehari-Hari, Motivasi Membaca, Pilihan Tema Bacaan, Pilihan Format Bacaan, Sarana/Prasarana Pendukung, Intensitas Kunjungan Perpustakaan, Intensitas Membeli Buku, Lokasi Membaca, Pilihan Jenis Koleksi Referensi, dan Manfaat Membaca.

1. Kepemilikan Koleksi Masyarakat

No	Kepemilikan Koleksi	Jumlah Responden	%
1	tidak punya	35	8,75%
2	1 - 25 koleksi	122	30,5%
3	26 - 50 koleksi	110	27,5%
4	51 - 75 koleksi	91	22,75%
5	> 75 koleksi	42	10,5%
Grand Total		400	100%

Tabel 19. Kepemilikan Koleksi



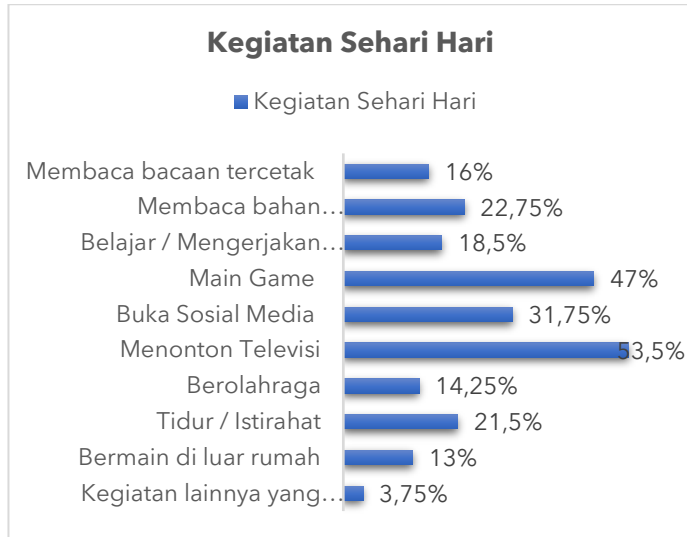
Gambar 8. Kepemilikan Koleksi

Untuk kepemilikan koleksi, sejumlah 30,5% memiliki 1-25 koleksi, 27,5% memiliki 26-50 koleksi, 22,75% memiliki 51-75 koleksi, 10,50% mempunyai lebih dari 75 koleksi dan 8,75% tidak mempunyai koleksi bahan bacaan tercetak atau elektronik yang Anda miliki? (buku, novel, komik, e-book, blog langganan, langganan media informasi cetak dan elektronik).

2. Kegiatan Sehari-hari Masyarakat Kab. Klungkung

No	Kegiatan Sehari Hari	Jumlah Responden	%
1	Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/buletin/dll)	64	16%
2	Membaca bahan bacaan/mengakses informasi di internet (e-book, artikel berita, portal informasi lainnya)	91	22,75%
3	Belajar / Mengerjakan tugas kerja	74	18,5%
4	Main Game (game digital)	188	47%
5	Buka Sosial Media (facebook,whatsapp,line, youtube dll)	127	31,75%
6	Menonton Televisi	214	53,5%
7	Berolahraga	57	14,25%
8	Tidur / Istirahat	86	21,5%
9	Bermain di luar rumah	52	13%
10	Kegiatan lainnya yang belum disebutkan	15	3,75%
Jumlah Sampel		400	

Tabel 20.Kegiatan Sehari-hari



Tabel 21. Kegiatan Sehari Hari

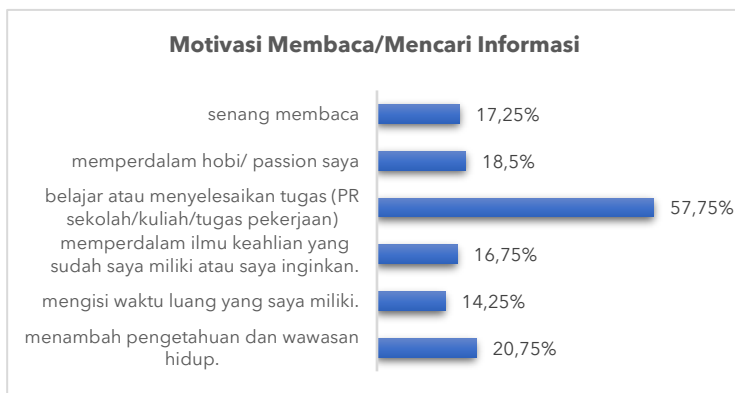
Kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat Kabupaten Klungkung dari hasil survei menunjukkan bahwa terbanyak adalah menonton televisi sebanyak (53,5%), Main game (47%), Buka Sosial Media (31,75%), Membaca bahan bacaan/mengakses informasi di internet (22,75%), tidur/istirahat (21,5%), belajar/mengerjakan tugas (18,5%), membaca bacaan tercetak (16%), berolahraga (14,25%), bermain di luar rumah (13%), dan kegiatan lainnya yang belum disebutkan sebesar (3,75%).

3. Motivasi Membaca

No	Motivasi membaca/mencari informasi	Jumlah Responden	%
1	Karena senang membaca	69	17,25%
2	Karena memperdalam hobi/ passion saya	74	18,5%
3	Karena belajar atau menyelesaikan tugas (PR sekolah/kuliah/tugas pekerjaan)	231	57,75%
4	Karena memperdalam ilmu keahlian yang sudah saya miliki atau saya inginkan.	67	16,75%
5	Karena mengisi waktu luang yang saya miliki.	57	14,25%
6	Karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup.	83	20,75%
Jumlah Sampel		400	

Tabel 22.Motivasi Membaca/Mencari Informasi

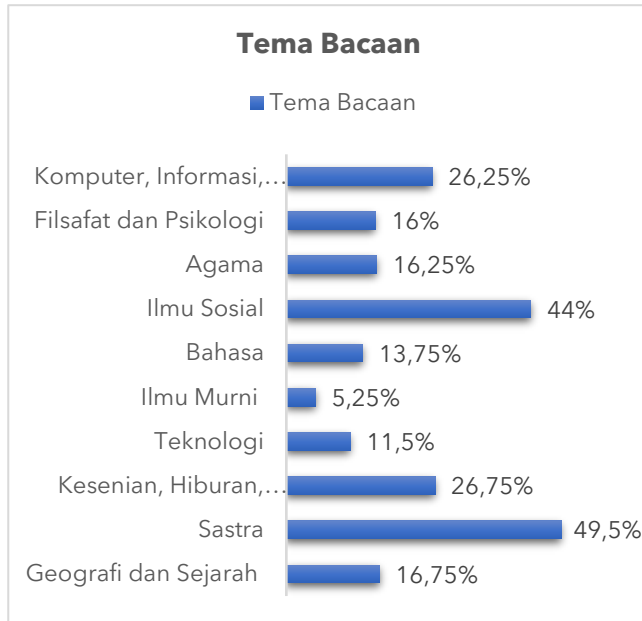
Pilihan responden terbanyak dorongan/motivasi membaca terhadap bahan bacaan baik tercetak maupun elektronik, yaitu pertama belajar atau menyelesaikan tugas (PR sekolah/kuliah/tugas pekerjaan) (57,75%), kedua menambah pengetahuan dan wawasan hidup (20,75%), ketiga memperdalam hobi/ passion saya (18,5%), dan keempat senang membaca (17,25%), kelima memperdalam ilmu keahlian yang sudah saya miliki atau saya inginkan.(16,75%), dan yang terakhir mengisi waktu luang yang dimiliki (14,25%),



4. Pilihan Tema Bacaan

No	Tema bacaan	Jumlah Responden	%
1	Komputer, Informasi dan Referensi umum	105	26,25%
2	Filsafat dan Psikologi	64	16%
3	Agama	65	16,25%
4	Ilmu Sosial (sosial, politik, statistik, hukum, administrasi, pendidikan dan ekonomi dan ilmu sosial lainnya)	176	44%
5	Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia)	55	13,75%
6	Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, antropologi dan ilmu murni lainnya)	21	5,25%
7	Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin, dan ilmu teknologi lainnya)	46	11,5%
8	Kesenian, Hiburan, Olahraga	107	26,75%
9	Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, satir, humor dll)	198	49,5%
10	Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)	67	16,75%
Jumlah Sampel		400	

Tabel 23. Tema Bacaan



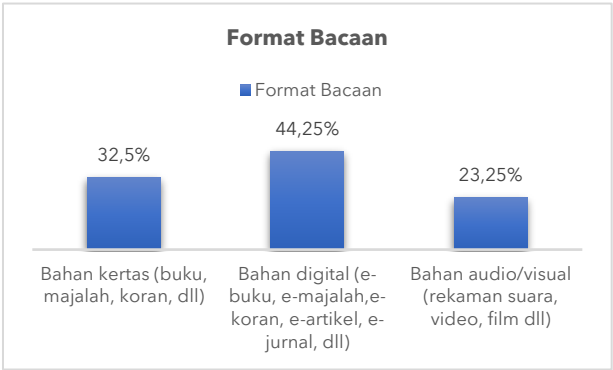
Pilihan responden membaca terhadap terbanyak tema favorit bahan bacaan baik tercetak maupun elektronik, yaitu sastra (49,5%), diikuti ilmu sosial (44%), dan kesenian, olahraga dan hiburan (26,75%), computer, informasi dan referensi umum (26,25%). Adapun tema favorit bahan bacaan lainnya diluar yang disebutkan antara 5% s/d 17% responden yang meliputi agama, filsafat dan psikologi, geografi dan sejarah, bahasa, teknologi, serta ilmu murni.

5. Pilihan Format Bacaan Masyarakat

No	Format Bahan Bacaan	Jumlah Responden	%
1	Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll)	130	32,5%
2	Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll)	177	44,25%
3	Bahan audio/visual (rekaman suara, video, film dll)	93	23,25%
Jumlah Sampel		400	

Tabel 24.Format Bahan Bacaan

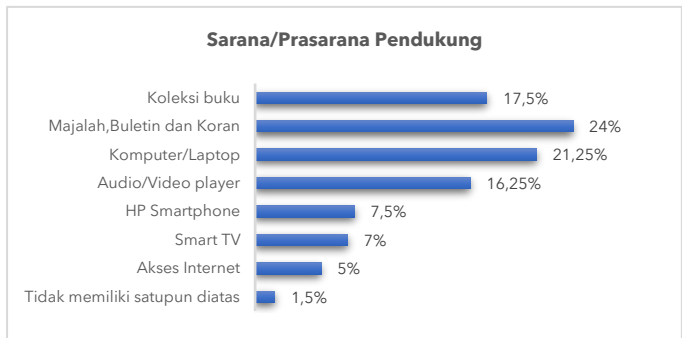
Pilihan responden terbanyak terhadap format bahan bacaan favorit yang disukai untuk dibaca, yaitu bahan digital (44,25%); bahan tercetak (32,5%), dan terakhir bahan audio/visual (23,25%)



6. Sarana/Prasarana Pendukung Kegiatan Membaca

No.	Sarana/Prasarana Pendukung	Jumlah Responden	%
1	Koleksi buku	70	17,5%
2	Majalah,Buletin dan Koran	96	24%
3	Komputer/Laptop	85	21,25%
4	Audio/Video player	65	16,25%
5	HP Smartphone	30	7,5%
6	Smart TV	28	7%
7	Akses Internet	20	5%
8	Tidak memiliki satupun diatas	6	1,5%
Jumlah Sampel		400	

Tabel 25.Sarana/Prasarana Pendukung.



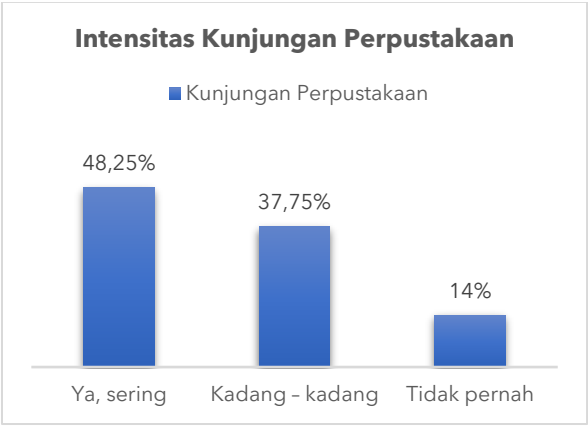
Gambar 11.Sarana/Prasarana Pendukung

Disini terlihat bahwa sarana/prasarana yang digunakan untuk mendukung kegemaran membaca dari yang terbanyak sampai terkecil yaitu: 1. Majalah, buletin, koran (24%), 2. Komputer/laptop (21,25%), 3. Koleksi buku (17,5%), 4. Audio/Video Player (16,25%), 5. HP/Smartphone (7,5%), 6. Smart Tv (7%), 7. Akses internet (5%), 8. Tidak memiliki satupun di atas (1,5%).

7. Intensitas Kunjungan Perpustakaan

No	Kunjungan Perpustakaan	Jumlah Responden	%
1	Ya, sering	193	48,25%
2	Kadang - kadang	151	37,75%
3	Tidak pernah	56	14%
	Grand Total	400	100%

Tabel 26. Intensitas Kunjungan Perpustakaan



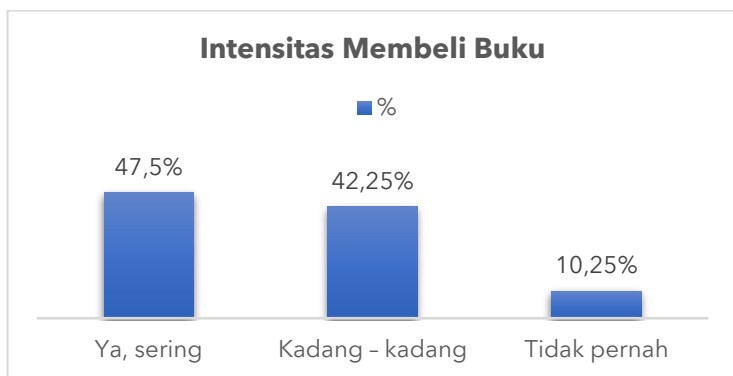
Gambar 12. Intensitas Kunjungan Perpustakaan

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.7 sebanyak 48,25% responden sering mengunjungi Perpustakaan, 37,75% responden kadang-kadang mengunjungi Perpustakaan, dan 14% responden tidak pernah mengunjungi Perpustakaan.

8. Intensitas Membeli Buku

No.	Membeli Buku	Jumlah Responden	%
1	Ya, sering	190	47,5%
2	Kadang - kadang	169	42,25%
3	Tidak pernah	41	10,25%
Grand Total		400	100%

Tabel 27. Intensitas Membeli Buku



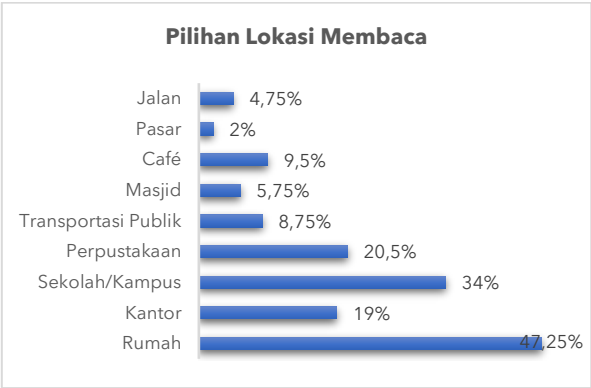
Gambar 13. Intensitas Membeli Buku

Berdasarkan Tabel 4.8. dan Gambar 4.8 dalam satu tahun terakhir sebanyak 47,5% responden sering membeli buku, sebanyak 42,25% responden kadang-kadang membeli buku, dan 10,25% responden tidak pernah membeli buku.

9. Lokasi Membaca

No.	Lokasi Membaca	Jumlah Responden	%
1	Rumah	189	47,25%
2	Kantor	76	19%
3	Sekolah/Kampus	136	34%
4	Perpustakaan	82	20,5%
5	Transportasi Publik	35	8,75%
6	Masjid	23	5,75%
7	Café	38	9,5%
8	Pasar	8	2%
9	Jalan	19	4,75%
Jumlah Sampel		400	

Tabel 28.Lokasi Membaca



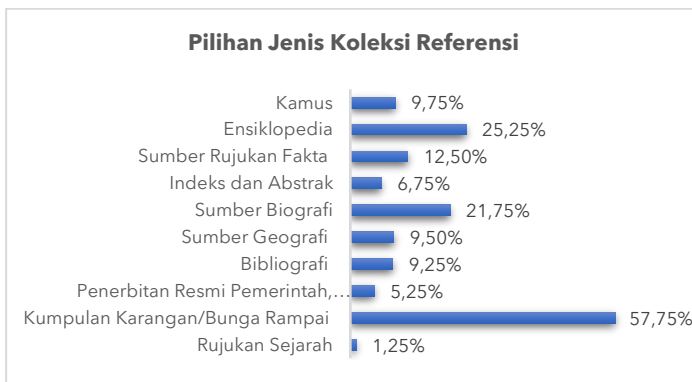
Gambar 14.Pilihan Lokasi Membaca

Berdasarkan Tabel 4.9 dan Gambar 4.9 diketahui 47,25% responden memilih rumah sebagai lokasi membaca, 34% memilih Sekolah/Kampus, 20,5% memilih Perpustakaan, 19% memilih Kantor, 9,5% memilih Café, 8,75% memilih Transportasi Publik, 5,75% memilih Masjid, 4,75% memilih Jalan, dan 2% memilih Pasar.

10. Pilihan Jenis Koleksi Referensi

No	Jenis Bahan Referensi	Jumlah Responden	%
1	Kamus	39	9,75%
2	Ensiklopedia	101	25,25%
3	Sumber Rujukan Fakta (Almanak dan buku tahunan, Buku Pegangan dan Manual, Direktori)	50	12,5%
4	Indeks dan Abstrak	27	6,75%
5	Sumber Biografi	87	21,75%
6	Sumber Geografi (Peta, Atlas, Globe)	38	9,5%
7	Bibliografi (Daftar Bahan Pustaka)	37	9,25%
8	Penerbitan Resmi Pemerintah, Laporan Penelitian, Pamflet dll	21	5,25%
9	Kumpulan Karangan/Bunga Rampai (Kumpulan Essay, Puisi, Artikel, Majalah dll)	231	57,75%
10	Rujukan Sejarah	5	1,25%
Jumlah Sampel		400	

Tabel 29. Jenis Bahan Referensi



Gambar 15. Pilihan Jenis Koleksi Referensi

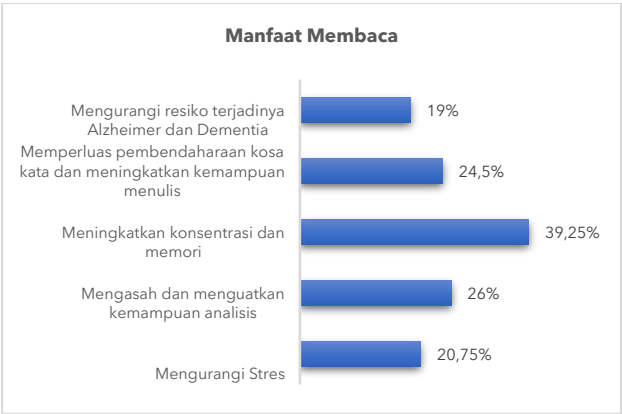
Berdasarkan Tabel 4.10 dan Gambar 4.10 jenis koleksi referensi yang paling banyak dipilih adalah Kumpulan Karangan 57,75%, Ensiklopedia 25,25%, Sumber Geografi 21,75%, Sumber Rujukan Fakta 12,5%, Kamus 9,75%, Sumber Geografi 9,5%, Bibliografi

9,25%, Indeks dan Abstrak 6,75%, Penerbitan Resmi Pemerintah 5,25%, dan Rujukan Sejarah 1,25%.

11. Manfaat Membaca

No	Manfaat membaca	Jumlah Responden	%
1	Mengurangi Stres	83	20,75%
2	Mengasah dan menguatkan kemampuan analisis	104	26%
3	Meningkatkan konsentrasi dan memori	157	39,25%
4	Memperluas perbendaharaan kosa kata dan meningkatkan kemampuan menulis	98	24,5%
5	Mengurangi resiko terjadinya Alzheimer dan Demensia	76	19%
Jumlah Sampel		400	

Tabel 30.Manfaat Membaca



Gambar 16.Manfaat Membaca

Berdasarkan Tabel 4.11 dan Gambar 4.11 diketahui 39,25% responden merasakan manfaat dari kegiatan membaca yaitu meningkatkan konsentrasi dan memori, 26% merasakan manfaat yaitu mengasah dan menguatkan kemampuan analisis, 24,5% merasakan manfaat yaitu memperluas perbendaharaan kosa kata dan meningkatkan kemampuan menulis, 20,75% merasakan manfaat yaitu mengatasi stress, dan 19% responden merasakan manfaat yaitu mengurangi resiko terjadinya Alzheimer dan Demensia.

LAMPIRAN 3
FORMAT TABEL REKAP DATA TGM KABUPATEN/KOTA

Lampiran Format Tabel Rekap Data TGM Kabupaten/Kota

I. Tabel Rekap Data Profil Responden

I.1. Rekap Data Responden Berdasarkan Rentang Usia

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden				Jumlah Sampel
		1	2	3	4	
1	Kabupaten/Kota 1					
2	Kabupaten/Kota 2					
3	Kabupaten/Kota 3					
4	Kabupaten/Kota 4					
5	Dst..					
Jumlah Total						
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden / Jumlah Total Sampel x 100%						

Keterangan Rentang Usia Responden

- 1 10 – 24 tahun
- 2 25 – 39 tahun
- 3 40 – 54 tahun
- 4 55 – 69 tahun

I.2. Rekap Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden		Jumlah Sampel
		L	P	
1	Kabupaten/Kota 1			
2	Kabupaten/Kota 2			
3	Kabupaten/Kota 3			
4	Kabupaten/Kota 4			
5	Dst..			
Jumlah Total				
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden / Jumlah Total Sampel x 100%				

Keterangan:

- L Laki-Laki
- P Perempuan

I.3. Rekap Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden								Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Kabupaten/Kota 1									
2	Kabupaten/Kota 2									
3	Kabupaten/Kota 3									
4	Kabupaten/Kota 4									
5	Dst..									
Jumlah Total										
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden / Jumlah Total Sampel x 100%										

Keterangan Pendidikan Terakhir:

- | | | | |
|---|--------------------|----|--|
| 1 | SD tidak tamat | 6 | Sarjana - D4/S1 |
| 2 | SD / MI | 7 | Magister - S2 |
| 3 | SMP / MTs | 8 | Doktor - S3 |
| 4 | SMA / SMK / MA | 9 | Bermain di luar rumah |
| 5 | Diploma - D1/D2/D3 | 10 | Kegiatan lainnya yang belum disebutkan |

I.4. Rekap Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden														Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kabupaten/Kota 1															
2	Kabupaten/Kota 2															
3	Kabupaten/Kota 3															
4	Kabupaten/Kota 4															
5	Dst..															
Jumlah Total																
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden / Jumlah Total Sampel x 100%																

Keterangan Pekerjaan:

- | | | | |
|---|---|----|--|
| 1 | Pelajar SD / MI | 8 | Pegawai Honorer |
| 2 | Pelajar SMP / MTs | 9 | Pegawai BUMN |
| 3 | Pelajar SMA / SMK / MA | 10 | Anggota TNI/POLRI |
| 4 | Mahasiswa | 11 | Dosen/Guru (negeri atau swasta) |
| 5 | Pegawai Negeri (ASN)
(selain guru/dosen) | 12 | Buruh (pabrik, penjaga toko, konstruksi dll) |
| 6 | Pegawai Swasta | 13 | Petani/Nelayan |
| 7 | Pengusaha/Pedagang | 14 | Profesi lainnya yang belum disebutkan |

II. Tabel Rekap Data Aktivitas Membaca

II.1. Rekap Frekuensi Membaca per Minggu (FM) Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Skor FM	Kategori	Frekuensi Membaca
1	Kabupaten/Kota 1	70	Tinggi	5-6 Kali
2	Kabupaten/Kota 2	50	Sedang	3-4 Kali
3	Kabupaten/Kota 3			
4	Kabupaten/Kota 4			
5	Dst..			
Jumlah Total				
Rata-Rata Jumlah Total/Jumlah Kab Kota		60	Sedang	3-4 Kali

II.2. Rekap Durasi Membaca (DM) per Hari Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Skor DM	Kategori	Durasi Membaca
1	Kabupaten/Kota 1	70	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit
2	Kabupaten/Kota 2	50	Sedang	1 jam - 1 jam 59 menit
3	Kabupaten/Kota 3			
4	Kabupaten/Kota 4			
5	Dst..			
Jumlah Total				
Rata-Rata Jumlah Total/Jumlah Kab Kota		60	Sedang	1 jam - 1 jam 59 menit

II.3. Rekap Jumlah Bahan Bacaan (JB) per Triwulan Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Skor DM	Kategori	Jumlah Bahan Bacaan
1	Kabupaten/Kota 1	70	Tinggi	5 - 6 bahan bacaan
2	Kabupaten/Kota 2	50	Sedang	3 - 4 bahan bacaan
3	Kabupaten/Kota 3			
4	Kabupaten/Kota 4			
5	Dst..			
Jumlah Total				
Rata-Rata Jumlah Total/Jumlah Kab Kota		60	Sedang	2 - 4 bahan bacaan

2.4. Rekap Skor Frekuensi Akses Internet (FAI) per Minggu Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Skor DM	Kategori	Frekuensi Akses Internet
1	Kabupaten/Kota 1	70	Tinggi	5 - 6 kali
2	Kabupaten/Kota 2	50	Sedang	3 - 4 kali
3	Kabupaten/Kota 3			
4	Kabupaten/Kota 4			
5	Dst..			
Jumlah Total				
Rata-Rata Jumlah Total/Jumlah Kab Kota		60	Sedang	3 - 4 kali

2.5. Tabel Rekap Skor Durasi Akses Internet (DAI) per Hari Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Skor DM	Kategori	Durasi Akses Internet
1	Kabupaten/Kota 1	70	Tinggi	2 jam - 2 jam 59 menit
2	Kabupaten/Kota 2	50	Sedang	1 jam - 1 jam 59 menit
3	Kabupaten/Kota 3			
4	Kabupaten/Kota 4			
5	Dst..			
Jumlah Total				
Rata-Rata Jumlah Total/Jumlah Kab Kota		60	Sedang	1 jam - 1 jam 59 menit

III. Tabel Rekap Data Tingkat Kegemaran Membaca

III.1. Rekap Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Skor FM	Skor DM	Skor JB	Skor FAI	Skor DAI	Skor TGM
1	Kabupaten/Kota 1						
2	Kabupaten/Kota 2						
3	Kabupaten/Kota 3						
4	Kabupaten/Kota 4						
5	Dst..						
Jumlah Total							
Rata-Rata Jumlah Total/Jumlah Kab Kota							
Kategori							

IV. Tabel Rekap Data Preferensi Membaca

IV.1. Rekap Data Kepemilikan Koleksi

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden					Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	
1	Kabupaten/Kota 1	20	5	30	40	5	100
2	Kabupaten/Kota 2	10	30	15	15	30	100
3	Kabupaten/Kota 3						
4	Kabupaten/Kota 4						
5	Dst..						
Jumlah Total		30	35	45	55	35	200
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%		15	17.5	22.5	27.5	17.5	100

Keterangan Kepemilikan Koleksi:

1. tidak punya
2. 1 - 25 koleksi
3. 26 - 50 koleksi
4. 51 - 75 koleksi
5. > 75 koleksi

IV.2. Rekap Data Kegiatan Sehari-Hari (Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden										Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kabupaten/Kota 1	50	10	130	20	10	5	40	230	25	5	400
2	Kabupaten/Kota 2	10	100	5	40	30	250	5	40	30	5	400
3	Kabupaten/Kota 3											
4	Kabupaten/Kota 4											
5	Dst..											
Jumlah Total		60	110	135	60	40	255	45	270	55	10	800
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%		7.5	13.75	16.8	7.5	5	31.8	5.6	33.75	6.8	1.25	

Keterangan Kegiatan Sehari-hari:

1. Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/buletin/dll)
2. Membaca bahan bacaan/mengakses informasi di internet (e-book, artikel berita, portal informasi lainnya)
3. Belajar / Mengerjakan tugas kerja
4. Main Game (game digital)
5. Buka Sosial Media (facebook,whatsapp,line, youtube dll)
6. Menonton Televisi
7. Berolahraga
8. Tidur / Istirahat
9. Bermain di luar rumah
10. Kegiatan lainnya yang belum disebutkan

IV.3. Rekap Data Motivasi Membaca (Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden						Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	6	
1	Kabupaten/Kota 1							
2	Kabupaten/Kota 2							
3	Kabupaten/Kota 3							
4	Kabupaten/Kota 4							
5	Dst..							
Jumlah Total								
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%								

Keterangan Motivasi Membaca/Mencari Informasi:

1. Karena senang membaca
2. Karena memperdalam hobi/ passion saya
3. Karena belajar atau menyelesaikan tugas (PR sekolah/kuliah/tugas pekerjaan)
4. Karena memperdalam ilmu keahlian yang sudah saya miliki atau saya inginkan.
5. Karena mengisi waktu luang yang saya miliki.
6. Karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup.

IV.4. Rekap Data Pilihan Tema Bacaan (Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden										Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kabupaten/Kota 1											
2	Kabupaten/Kota 2											
3	Kabupaten/Kota 3											
4	Kabupaten/Kota 4											
5	Dst..											
Jumlah Total												
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%												

Keterangan Pilihan Tema Bacaan:

1. Komputer, Informasi dan Referensi umum
2. Filsafat dan Psikologi
3. Agama
4. Ilmu Sosial (sosial,politik,statistik,hukum,administrasi, pendidikan dan ekonomi dan ilmu sosial lainnya)
5. Bahasa (bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia)
6. Ilmu Murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, antropologi dan ilmu murni lainnya)
7. Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin, dan lain lain)
8. Kesenian, Hiburan, Olahraga
9. Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, satir, humor dll)
10. Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)

IV.5. Rekap Data Pilihan Format Bahan Bacaan
(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden			Jumlah Sampel
		1	2	3	
1	Kabupaten/Kota 1				
2	Kabupaten/Kota 2				
3	Kabupaten/Kota 3				
4	Kabupaten/Kota 4				
5	Dst..				
Jumlah Total					
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%					

Keterangan Pilihan Format Bahan Bacaan:

1. Bahan kertas (buku, majalah, koran, dll)
2. Bahan digital (e-buku, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal, dll)
3. Bahan audio/visual (rekaman suara, video, film dll)

IV.6. Rekap Data Sarana/Prasarana Pendukung (Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden								Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Kabupaten/Kota 1									
2	Kabupaten/Kota 2									
3	Kabupaten/Kota 3									
4	Kabupaten/Kota 4									
5	Dst..									
Jumlah Total										
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden / Jumlah Total Sampel x 100%										

Keterangan Sarana/Prasarana Pendukung:

- | | |
|-------------------------------|----------------------------------|
| 1. Koleksi buku | 6. Smart TV |
| 2. Majalah, Buletin dan Koran | 7. Akses Internet |
| 3. Komputer/Laptop | 8. Tidak memiliki satupun diatas |
| 4. Audio/Video player | |
| 5. HP Smartphone | |

IV.7. Rekap Data Kunjungan Perpustakaan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden			Jumlah Sampel
		1	2	3	
1	Kabupaten/Kota 1				
2	Kabupaten/Kota 2				
3	Kabupaten/Kota 3				
4	Kabupaten/Kota 4				
5	Dst..				
Jumlah Total					
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%					

Keterangan Kunjungan Perpustakaan:

- 1 Ya, sering
- 2 Kadang - kadang
- 3 Tidak pernah

IV.8. Rekap Data Kegiatan Membeli Buku

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden			Jumlah Sampel
		1	2	3	
1	Kabupaten/Kota 1				
2	Kabupaten/Kota 2				
3	Kabupaten/Kota 3				
4	Kabupaten/Kota 4				
5	Dst..				
Jumlah Total					
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%					

Keterangan Kunjungan Perpustakaan:

- 1 Ya, sering
- 2 Kadang - kadang
- 3 Tidak pernah

IV.9. Format Rekap Data Lokasi Membaca (Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden									Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Kabupaten/Kota 1										
2	Kabupaten/Kota 2										
3	Kabupaten/Kota 3										
4	Kabupaten/Kota 4										
5	Dst..										
Jumlah Total											
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%											

Keterangan Lokasi Membaca:

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Rumah | 6. Masjid |
| 2. Kantor | 7. Café |
| 3. Sekolah/Kampus | 8. Pasar |
| 4. Perpustakaan | 9. Jalan |
| 5. Transportasi Publik | 10. Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia) |

IV.10.Rekap Data Pilihan Jenis Bahan Referensi
(Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden										Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kabupaten/Kota 1											
2	Kabupaten/Kota 2											
3	Kabupaten/Kota 3											
4	Kabupaten/Kota 4											
5	Dst..											
Jumlah Total												
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%												

Keterangan Pilihan Jenis Bahan Referensi:

- | | |
|---|---|
| 1. Kamus | 7. Bibliografi (Daftar Bahan Pustaka) |
| 2. Ensiklopedia | 8. Penerbitan Resmi Pemerintah, Laporan Penelitian, Pamflet dll |
| 3. Sumber Rujukan Fakta (Almanak dan buku tahunan, Buku Pegangan dan Manual, Direktori) | 9. Kumpulan Karangan/Bunga Rampai (Kumpulan Essay, Puisi, Artikel, Majalah dll) |
| 4. Indeks dan Abstrak | 10. Rujukan Sejarah |
| 5. Sumber Biografi | |
| 6. Sumber Geografi (Peta, Atlas, Globe) | |

IV.11. Rekap Data Manfaat Membaca (Pilihan jawaban bisa lebih dari satu)

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Responden					Jumlah Sampel
		1	2	3	4	5	
1	Kabupaten/Kota 1						
2	Kabupaten/Kota 2						
3	Kabupaten/Kota 3						
4	Kabupaten/Kota 4						
5	Dst..						
Jumlah Total							
Jumlah Presentasi (%) Jumlah Total Responden/Jumlah Total Sampel x 100%							

Keterangan Manfaat Membaca

1. Mengurangi Stres
2. Mengasah dan menguatkan kemampuan analisis
3. Meningkatkan konsentrasi dan memori
4. Memperluas perbendaharaan kosa kata dan meningkatkan kemampuan menulis
5. Mengurangi resiko terjadinya Alzheimer dan Demensia
6. Karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup.



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Jl. Salemba Raya Nomor 28A Jakarta Pusat, 10430
Merdeka Selatan No. 11 Jakarta Pusat, 10110
Telp: (021) 3922749, 3154864, 31014 11/ (021) 3101472
email: info@perpusnas.go.id Call center: 1500914

ISBN 978-623-200-343-9

